

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL
TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MEMILIH
PRODUK PEMBIAYAAN DENGAN AKAD MUSYARAKAH :
STUDI KASUS BANK BJB SYARIAH**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE)**

Oleh :

AYU ASYIFA

NIM : 1907025008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2023/1444**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan, bahwa :

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk Pembiayaan dengan Akad Musyarakah : Studi Kasus Bank BJB Syariah” merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta Selatan;
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta Selatan; dan
3. Apabila dikemudian hari terbukti, bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta Selatan.

Jakarta, 14 November 2023




(Ayu Asyifa)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Dengan Akad Musyarakah (Studi Kasus Bank BJB Syariah) ” ditulis oleh Ayu Asyifa , NIM: 1907025008 , telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjan Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing



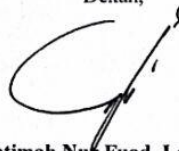
Nur Melinda Lestari, M.H

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI






Skripsi yang berjudul "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan dengan Akad Musyarakah : Studi Kasus Bank BJB Syariah". Ditulis oleh Ayu Asyifa, NIM: 1907025008, telah diujikan pada hari Kamis 30 November 2023, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Prof. Dr. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., MA., Ph.D.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., MA., Ph.D.</u> Ketua		<u>16/1/24</u>
<u>Dr. Purwidiyanto, MA.</u> Sekretaris		<u>16/1/24</u>
<u>Nur Melinda Lestari, M.H.</u> Anggota/Pembimbing		<u>16/01/2024</u>
<u>Dr. Gusniarti, MA.</u> Anggota/Penguji 1		<u>2/1 2024</u>
<u>Eko Susanto, S.E., Sv., M.Si.</u> Anggota/Penguji 2		<u>16/01/24</u>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehata, kekuatan serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Dengan Akad Musyarakah : Studi Kasus Bank BJB Syariah. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Sarjan Strata Satu (S1) untuk Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Skripsi ini penulis buat atas usaha dan ikhtiar serta dukungan secara moril maupun materil dari berbagai pihak dari segi tenaga maupun pikiran serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Nur Melinda Lestari, M.H. yang telah membimbing dan mengarahkan memberikan masukan kepada penulis agar skripsi ini berjalan dengan baik serta mendapatkan pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga dikemudian hari
2. Ibu Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., MA., PhD., selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
3. Bapak Dr. Purwidiyanto, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

4. Ibu Nur Melinda Lestari, M.H. selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
5. Bapak Dr. Ari Khairurrijal Fahmi, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
6. Ibu Mitra Sami Gultom, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
7. Bapak/Ibu Dosen yang telah membimbing dan memberi ilmu selama 4 tahun di Prodi Perbankan Syariah
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Budiantoro dan Ibu Atih yang selalu memberikan semangat, doa , cinta dan kasih sayang serta mendukung penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik
9. Teman Dekat penulis yaitu, Aisyah, Irna, Dara, Widia, Syahkanya, Alfiani. Terimakasih sudah menjadi teman dekat yang terbaik selama menempuh perkuliahan ini. pengalaman yang luar biasa bersama kalian akan menjadi momen yang tidak terlupakan dan sangat dirindukan sehat dan sukses untuk kita semua
10. Teman-teman seperjuangan Fakultas Agama Islam khususnya untuk Prodi Perbankan Syariah yang sudah sama-sama berjuang hingga detik ini

11. Teman, sahabat, saudara dan pihak-pihak lain yang rasanya tak mungkin saya sebutkan satu per satu saya ucapkan terima kasih.
12. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Jakarta, 14 November 2023



(Ayu Asyifa)

ABSTRAK

Ayu Asyifa, 1907025008, Pengaru Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Dengan Akad Musyarakah (Studi Kasus Bank BJB Syariah). Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof.DR. Hamka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Dengan Akad Musyarakah (Studi Kasus Bank BJB Syariah). Sumber data penelitian ini merupakan data primt yang berasal dari sampel yaitu Nasabah Pembiayaan Musyarakah di Bank BJB Syariah . Pengumpulan data melalui kuesioner. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah. Hasil nilai adjusted R Square sebesar 72,8% yang berarti keputusan nasabah dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, sedangkan 27,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini yaitu produk, lokasi dan citra merek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah

Kata Kunci : Faktor Internal dan Eksternal, Keputusan Nasabah, dan Pembiayaan Musyarakah

ABSTRACT

Ayu Asyifa, 1907025008, The Influence of Internal and External Factors on Customer Decisions in Choosing Financing Products with Musyarakah Agreements (Case Study of Bank BJB Syariah). Thesis, Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University Prof. DR. Hamka.

This research aims to analyze the factors that influence customer decisions in choosing financing products with Musyarakah contracts (Case Study of Bank BJB Syariah). The data source for this research is primary data originating from the sample, namely Musyarakah Financing Customers at Bank BJB Syariah. Data collection through questionnaires. This research method uses a quantitative method. The analytical method used is multiple linear regression. Based on the results of the analysis, it shows that internal factor variables and external factors have a significant positive effect on customer decisions. The adjusted R Square value is 72.8%, which means that customer decisions are influenced by internal and external factors, while 27.2% are influenced by other factors outside this research, namely product, location and brand image. The results of this research show that internal factors have a significant influence on customer decisions and external factors have a significant influence on customer decisions

Keywords: Internal and External Factors, Customer Decisions, and Musyarakah Financing

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PANITIAN UJIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan.....	11
F. Manfaat	11
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan	12
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Pembiayaan Musyarakah	20
1. Pengertian Musyarakah	20
2. Landasan Syariah	21
3. Jenis-Jenis Pembiayaan Musyarakah.....	23

4.	Rukun dan Syarat Pembiayaan Musyarakah	25
B.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah	27
1.	Faktor Internal	27
2.	Faktor Eksternal	33
C.	Keputusan Nasabah.....	38
1.	Pengertian Pengambilan Keputusan	38
2.	Dimensi Keputusan Nasabah.....	40
3.	Indikator Keputusan Nasabah	41
4.	Tipe-Tipe Pengambilan Keputusan.....	42
D.	Hubungan Antar Variabel-Variabel	43
E.	Kerangka Berpikir.....	44
F.	Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN.....		47
A.	Ruang Lingkup Penelitian	47
1.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	47
B.	Metode Penentuan Sample	52
1.	Populasi.....	52
2.	Sampel	53
3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	54
C.	Metode Pengumpulan Data	54
1.	Metode Penelitian.....	54
2.	Data dan Jenis Data.....	55
D.	Instrumen Pengambilan Data	56
1.	Uji Validitas.....	56
2.	Uji Reabilitas.....	57

E.	Analisis Data	58
1.	Analisis Deskriptif	58
2.	Uji Asumsi Klasik	58
3.	Analisis Regresi Linier Berganda	60
4.	Uji Hipotesis	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		63
A.	Deskripsi Data	63
1.	Sejarah Bank Jabar Banten Syariah	63
2.	Visi dan Misi Perusahaan	65
3.	Struktur Organisasi	66
4.	Lokasi Bank Jabar Banten Syariah Cabang Bekasi	66
5.	Karakteristik Responden.....	66
B.	Hasil Uji Coba Instrumen	75
1.	Uji Validitas.....	76
2.	Uji Reabilitas	78
C.	Statistik Deskriptif	80
D.	Uji Asumsi Klasik	81
1.	Uji Normalitas	81
2.	Uji Multikolinieritas.....	82
3.	Uji Heteroskedastisitas	83
E.	Analisis Linear Berganda	84
F.	Uji Hipotesis.....	86
1.	Uji T (Uji Parsial)	86
2.	Uji F	88
3.	Uji Koefisien Determinasi R^2	89

G. Analisis dan Pembahasan	89
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Keterbatasan	94
C. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Tahunan Neraca 2018-2022.....	5
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
Tabel 3.2 Skala Likert	52
Tabel 4.1 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
Tabel 4.2 Demografi Responden Berdasarkan Pekerjaan	68
Tabel 4.3 Demografi Responden Berdasarkan Pendapatan.....	69
Tabel 4.4 Demografi Responden Berdasarkan Berapa Lama Menjadi Nasabah Bank BJB Syariah	70
Tabel 4.5 Demografi Responden Berdasarkan Jumlah Mengambil Pembiayaan Musyarakah.....	71
Tabel 4.6 Demografi Responden Berdasarkan Informasi Produk Pembiayaan Musyarakah.....	72
Tabel 4.7 Demografi Responden Pernah Mengambil Pembiayaan Selain di Bank BJB Syariah	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas.....	79
Tabel 4. 10 Kesimpulan Hasil Uji Coba Penelitian	80
Tabel 4.11 Hasil Statistik Deskriptif	80
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	81
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas	82

Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Linier Berganda	85
Tabel 4.15 Hasil Uji T	87
Tabel 4.16 Hasil Uji F	88
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Presentase Laporan Keuangan.....	6
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir Secara Parsial.....	44
Gambar 4 1 Grafik Scatterplot.....	83
Gambar 4 2 Grafik Scatterplot.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembiayaan atau financing merupakan pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain dibentuk untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun oleh lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan ialah pendanaan yang diberikan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Apriani, 2019) . Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan ialah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Lucky Nugroho, dkk, 2022)

Tujuan pembiayaan yang ingin dicapai tidak lain untuk menampung dana masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat terutama pengusaha-pengusaha semisal pengusaha muslim yang membutuhkan bantuan modal untuk pengembangan bisnisnya dalam bentuk pemberian fasilitas pembiayaan kepada para nasabah berdasarkan prinsip syariah, seperti murabahah, mudhrabah, musyarakah, qardh dan lain-lain.(Melina & Zulfa, 2020)

Pembiayaan di bank syariah atau disebut dengan kredit di bank konvensional, pada dasarnya merupakan sebuah kesepakatan bank dengan nasabah yang memerlukan dana untuk membiayai kegiatan aktifitas tertentu. Kesepakatan penyaluran pembiayaan bank kepada nasabah tersebut dapat dibedakan berdasarkan akad yang digunakan. Akad pembiayaan biasanya berupa akad jual beli, akad penanaman modal atau investasi akad sewa dan akad-akad lain. (Hamdan Firmansyah, dkk, 2021)

Dalam undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 menjelaskan tentang jenis transaksi penyediaan dana serta bentuk-bentuk akad yang digunakan dalam transaksi seperti pengertian pembiayaan. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah waktu tertentu dengan imbalan ujah tanpa imbalan atau bagi hasil. (Wandisyah R & Hutagalung, 2021)

Tujuan yang ingin dicapai tidak lain untuk menampung dana masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat terutama pengusaha-pengusaha semisal pengusaha muslim yang membutuhkan bantuan modal untuk pengembangan bisnisnya dalam bentuk pemberian fasilitas pembiayaan kepada para nasabah berdasarkan prinsip syariah, seperti murabahah, mudhrabah, musyarakah, qardh dan lain-lain. (Melina & Zulfa, 2020)

Salah satunya merupakan pembiayaan musyarakah hampir sama dengan dengan pembiayaan mudharabah, yaitu pembiayaan yang berbasis

bagi hasil. Dalam pembiayaan musyarakah, bank dan nasabah menjalin kerja sama dalam suatu usaha/proyek di mana bank menyediakan modal/dana, sedangkan nasabah menyediakan keahlian keterampilan dan modal untuk mengerjakan proyek tersebut. Oleh karena itu, nasabah tak hanya sebagai pengelola, melainkan sebagai penanam modal juga (Ikatan Bankir Indonesia, 2014). Para nasabah banyak yang menggunakan pembiayaan ini untuk membantu kegiatan usaha yang akan nasabah dirikan. Umumnya nasabah yang mengajukan pembiayaan ini kekurangan modal untuk mendukung usahanya. Dengan adanya pembiayaan musyarakah pihak nasabah akan terbantu dengan bantuan modal, begitu juga dengan pihak bank yang akan mendapatkan nisbah bagi hasil dari modal yang dipinjamkan. Sehingga antara kedua belah pihak sama-sama mendapatkan keuntungannya masing-masing (Kurniasari & Bharata, 2020).

Musyarakah dapat bersifat tetap atau temporer dengan penurunan secara periodik atau sekaligus pada akhir masa proyek. Firman Allah yang membahas tentang musyarakah. (Santi Arafah, 2020)

الصَّالِحَاتِ وَعَمَلُوا أَمْثَلُ الَّذِينَ إِلَّا بَعْضٌ عَلَى بَعْضِهِمْ لِيَنبَغِيَ الْخَطَاءُ مِنْ كَثِيرًا وَإِنَّ

Artinya: “Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh” (Q.S. shaad: 24).

Sehubungan dengan hal tersebut, Majelis Ulama Indonesia telah mengeluarkan fatwa tentang musyarakah yaitu Fatwa Dewan Syariah

Nasional Nomor 08/DSN-MUI/V/2000 tanggal 13 April 2000 tentang Pembiayaan Musyarakah (Ikatan Bankir Indonesia, 2014)

Keunggulan produk pembiayaan bank syariah dibandingkan dengan konvensional adalah ada yang mengatakan bahwa pembiayaan bank syariah lebih mahal dibandingkan dengan bank konvensional, namun apabila melihat ke depan, manfaatnya akan terasa, terutama dalam pembiayaan jangka panjang, ketika harga tidak akan mengalami perubahan meskipun kondisi krisis ekonomi sekalipun. Berbeda halnya dalam pembiayaan (kredit) yang diberikan oleh bank konvensional, harga barang bisa mengalami perubahan (*fluctuating*) berdasarkan tingkat suku bunga. Secara umum cicilan yang dibayar jarang mengalami penurunan, tapi selalu mengalami kenaikan kenaikan pembayaran cicilan akan terasa ketika ekonomi mengalami krisis dimana suku bungan melambung tinggi.

Selanjutnya terkait denda keterlambatan dalam membayar. Dalam bank syariah tidak ada ketentuan untuk membebankna uangan tambahan bagi nasabah yang default. Berbeda dengan bank syariah dalam bank konvensional , nasabah yang default akan dibebankan uang tambahan bunga. Bunga ini akan berbunga kembali apabila nasabah tidak mampu membayar di waktu berikutnya sehingga tagihan akan semakin membesar jumlah. (Rasyid, 2016)

Bank BJB Syariah memiliki produk pembiayaan dengan akad musyarakah. Pembiayaan musyarakah Bank BJB Syariah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal untuk menggabungkan

modal dan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan. Pembiayaan musyarakah dapat digunakan semua jenis usaha, kecuali yang tidak sesuai dengan syariah islam. (Bank BJB Syariah)

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Tahunan 2018-2022

(dalam jutaan rupiah)

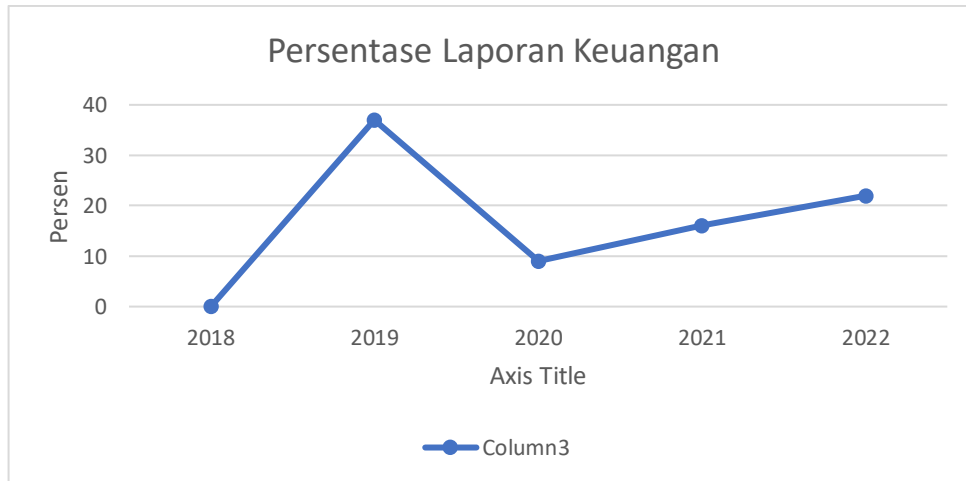
Akad	2018	2019	2020	2021	2022
Murabahah	3.312.670	3.601.625	3.750.523	4.076.138	4.572.829
Istishna'	4.104	2.828	1.283	976	604
Qardh	66.987	78.513	149.980	142.188	107.729
Mudharabah	126.504	178.172	166.283	172.626	271.492
Musyarakah	1.131.772	1.549.921	1.693.440	2.026.941	2.464.254
Ijarah	17.024	13.305	12.986	9.889	25.274
Total	4.659.061	5.424.364	5.774.495	6.428.758	7.442.182

PT. Bank Jabar Banten Syariah

Sumber : Annual Report Bank BJB Syariah, 2022

Berdasarkan data Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa perhitungan pembiayaan musyarakah pada tahun 2018 jumlah pembiayaan musyarakah yang disalurkan sebesar Rp. 1.131.772. Pada tahun 2019 jumlah pembiayaan musyarakah disalurkan sebesar Rp. 1.549.921. Pada tahun 2020 jumlah pembiayaan musyarakah disalurkan sebesar Rp.1.693.440. Pada tahun 2021 jumlah pembiayaan musyarakah disalurkan sebesar Rp. 2.026.941. Pada tahun 2022 jumlah pembiayaan musyarakah disalurkan sebesar Rp. 2.464.254.

Gambar 1.1
Presentase Laporan Keuangan



Sumber : Laporan Keuangan Tahunan 2018-2022

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan bahwa tahun 2018-2019 mengalami peningkatan penyaluran dana sebesar 36 % , tahun 2019-2020 mengalami peningkatan penyaluran dana hanya sebesar 9,2% , tahun 2020-2021 mengalami peningkatan penyaluran dana sebesar 19,6% dan tahun 2021-2022 mengalami peningkatan penyaluran dana sebesar 21,2%. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dana yang dikeluarkan Bank BJB Syariah kepada nasabah pembiayaan musyarakah setiap tahunnya meningkat ini membuktikan bahwa Bank BJB selalu berusaha memberikan yang terbaik bisa jadi dari strategi promosi yang bagus, pelayanan yang merekan berikan atau dari persepsi baik dari masyarakat kepada Bank BJB Syariah sehingga masyarakat tertarik untuk mengambil pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia . Dari data ini melihat faktor-faktor atau hal-hal

indikator yang mendorong keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan musyarakah bank bjb syariah.

Pengambilan keputusan yaitu orang yang menentukan keputusan dalam menggunakan produk dan jasa perbankan. Diukur dari kompleksitas dalam pengambilan keputusan, proses keputusan nasabah sangat bervariasi tingkatannya dimulai dari yang sederhana, hingga yang kompleks. Merujuk pada model yang dikembangkan Assael yang membagi proses pengambilan keputusan konsumen ke menjadi dua dimensi, yaitu berdasarkan tingkat pengambilan keputusan dan derajat keterlibatan saat memanfaatkan layanan perbankan (Suryani, 2017)

Kegiatan pengambilan pembiayaan nasabah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut (Supranto & Limakrisna, 2011) memberikan penjelasan bahwa keputusan nasabah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal yang meliputi persepsi, motivasi, sikap dan pribadi. Sementara faktor eksternal meliputi kebudayaan, demografi, sosial dan promosi. (Faisal dkk., 2022)

Hasil penelitian sebelumnya Nurul Khasanah menunjukkan bahwa berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah di BPRS Aman Syariah Sekampung yaitu faktor eksternal (sosial, produk, harga, promosi, pelayanan) dan faktor internal (sikap dan keyakinan). Dan BPRS Aman Syariah sudah memberikan yang terbaik untuk para nasabah dan BPRS Aman Syariah

sudah memberikan yang terbaik untuk para nasabah dan meyakinkan calon nasabah untuk menggunakan produk BPRS Aman Syariah khususnya. Selanjutnya penelitian sebelumnya Ira Tarti menunjukkan bahwa secara parsial variabel situasional dan sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah, sedangkan variabel psikologis tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Kemudian variabel psikologis, situasional dan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Dan terakhir penelitian sebelumnya Ida Liza dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan Musyarakah menunjukkan bahwa faktor internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah sedangkan faktor eksternal memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah, dan keputusan nasabah secara simultan kedua variabel yaitu faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan musyarakah.

Meskipun pertumbuhan dalam pembiayaan musyarakah di Bank BJB Syariah menunjukkan perkembangan yang baik, Bank BJB Syariah sebagai sumber pembiayaan. Seperti halnya di Bank BJB Syariah KC Bekasi terletak berdekatan dengan lembaga keuangan konvensional lainnya yaitu Bank Mega, Bank Bukopin, dan Bank Panin. Lembaga keuangan tersebut menjadi pesaing yang cukup berat bagi Bank BJB Syariah karena mengeluarkan produk pembiayaan tanpa agunan. Ini menjadi sebuah cara

menarik calon nasabah untuk mengambil produk pembiayaan pada lembaga keuangan tersebut.

Hal ini peneliti tertarik dalam mengetahui sejauh mana nasabah mengambil keputusan memilih pembiayaan musyarakah dan apa yang menarik dalam pembiayaan musyarakah yang dimiliki oleh Bank BJB Syariah hingga banyak nasabah memilih pembiayaan musyarakah. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN DENGAN AKAD MUSYARAKAH : STUDI KASUS BANK BJB SYARIAH** ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah yaitu

1. Terlihat dari laporan keuangan tahunan Bank BJB Syariah menyalur dana mengalami peningkatan setiap tahunnya sedangkan banyak dari bank lain mengalami penurunan penyaluran dana pembiayaan musyarakah setiap tahun nya.
2. Perkembangan penyaluran pembiayaan musyarakah sangat optimal
3. Kebutuhan nasabah dengan memilih pembiayaan musyarakah ialah untuk mengembangkan bisnis atau usahanya

4. Akad musyarakah seharusnya menjadi akad utama di Bank Syariah tetapi mengapa perkembangannya lambat

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang dimaksudkan adalah agar penelitian ini terfokus pada masalah yang dirumuskan. Batasan masalah yang diteliti berfokus kepada:

1. Penelitian ini membahas pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah.
2. Objek dalam penelitian ini terbatas pada nasabah pembiayaan musyarakah di bank bjb syariah
3. Waktu penelitian itu di mulai dari awal oktober 2023 sampai akhir bulan oktober 2023 selama satu bulan.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh faktor internal terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah ?
2. Bagaimana pengaruh faktor eksternal terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah ?
3. Bagaimana pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah ?

E. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eskternal terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah

F. Manfaat

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan kepada semua orang agar mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan dengan Akad Musyarakah :
Studi Kasus Bank BJB Syariah

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memperkaya referensi akademik, serta mampu memberikan kontribusi secara teori mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan akad musyarakah

c. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi baru agar masyarakat semakin berminat dalam melakukan produk pembiayaan akad musyarakah.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No .	Penelitian, Judul, Tahun Skripsi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Ida Liza. “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Pada Penelitian ini, berdasarkan penelitian ini menyimpulkan	1. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif	1. Penelitian ini dilakukan sebelum adanya covid-19 sedangkan

	Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Musyarakah”. 2017	bahwa variabel faktor internal dan faktor eksternal secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan musyarakah. Sedangkan berdasarkan uji parsial variabel faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan musyarakah.	dengan metode analisis regresi berganda. 2. Penelitian ini sama sama mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah	penulis dilakukan setelah covid-19
2.	Mahfud Nugroho. “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Pada penelitian ini, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel	1. Penelitian ini sama sama mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi	1. Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam

	Keputusan Nasabah Dalam Memilih Layanan Dibank Syariah". 2019	tingkat margin merupakan satu-satunya variabel yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih layanan dibank. Sedangkan variabel lainnya seperti kualitas layanan, pelayanan, lokasi, promosi, dan tingkat religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih layanan di Bank Syariah.	keputusan nasabah	memilih layanan dibank syariah. Sedangkan penulis mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan dengan akad musyarakah
--	---------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.	Nurul Khasanah.” Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Terhadap Pilihan Pembiayaan Murabahah Di BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur”. 2019	Pada penelitian ini, berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah di BPRS Aman Syariah Sekampung yaitu faktor eksternal (sosial, produk, harga, promosi, pelayanan) dan faktor internal (sikap dan keyakinan). Dan BPRS Aman Syariah sudah memberikan yang terbaik untuk para	1.Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. 2.Penelitian ini sama sama mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah	1. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah terhadap pilihan pembiayaan murabahah Sedangkan penulis menggunakan analisis kuantitatif dan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan dengan akad musyarakah
----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		nasabah dan BPRS Aman Syariah sudah memberikan yang terbaik untuk para nasabah dan meyakinkan calon nasabah untuk menggunakan produk BPRS Aman Syariah khususnya pembiayaan murabahah		
4.	Venny Adhita Octaviani/ Jurnal penelitian “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung di Bank” . 2020	Pada penelitian ini, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa yaitu model regresi. Produk, pelayanan, dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.	1. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. 2. Penelitian ini sama sama mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah	1. Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung dibank. Sedangkan penulis mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan

		Sedangkan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Kalbar Cabang Nanga Pinoh		nasabah dalam memilih pembiayaan dengan akad musyarakah
5.	Ira Tarti. “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim Untuk Memilih Bank Konvensional ”. 2021	Pada penelitian ini , berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel situasional dan sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah, sedangkan variabel psikologis tidak berpengaruh signifikan	1.Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. 2.Penelitian ini sama sama mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah	1.Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah muslim untuk memilih bank konvensional. Sedangkan penulis mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan

		terhadap keputusan nasabah.		dengan akad musyarakah
--	--	-----------------------------	--	------------------------

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada proposal skripsi ini secara menyeluruh, maka diperlukan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan proposal skripsi. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menyajikan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu ruang lingkup penelitian, metode pengolahan data dan metode analisis data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang deskripsi data, hasil analisis, dan pembahasan hasil analisis

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan Musyarakah

1. Pengertian Musyarakah

Musyarakah adalah produk finansial syariah yang berbasis kemitraan sebagaimana halnya mudharabah. Namun kedua produk finansial tersebut memiliki ciri-ciri atau syarat-syarat yang berbeda.

Pada metode pembiayaan musyarakah, bank dan calon nasabah bersepakat untuk bergabung dalam suatu kemitraan (*partnership*) dalam jangka waktu tertentu. Kedua belah pihak menempatkan modal untuk membiayai suatu proyek dan bersepakat untuk membagi keuntungan bersih secara proporsional yang ditentukan di awal. Tidak ada suatu formula yang pasti bagi pembagian keuntungan tersebut.

Dalam musyarakah terdapat dua atau lebih mitra yang masukkan modal guna membiayai suatu investasi. Dalam perbankan syariah, bank yang memberikan fasilitas musyarakah kepada nasabahnya untuk berpartisipasi dalam suatu proyek yang baru atau dalam suatu perusahaan yang telah berdiri dengan cara membeli saham dari perusahaan tersebut. (Sutan Remy Sjahdeini, , 2014)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah adalah penyediaan dana atau tagihan. Salah satunya

pembiayaan dengan akad musyarakah yaitu kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana bank sebagai mitra yang memberikan bantuan modal kepada nasabah untuk berpartisipasi dalam suatu usaha yang telah didirikan oleh nasabah.

2. Landasan Syariah

Syirkah merupakan akad yang direkomendasikan, hal mengacu pada dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an, Hadist ataupun Ijma' ulam diantara dalil (landasan syariah) yang memperbolehkannya praktik akad syirkah adalah sebagai berikut :

a. Al-Qur'an

عَلَىٰ بَعْضِهِمْ لِيَبْغِيَ الْخُلَطَاءِ مَن يَرَاكَثَ وَإِنِّي نَعِجُ إِلَىٰ نَعِجَتِكَ بِسُؤَالِ ظَلَمِكَ لَقَدْ قَالَ رَبُّهُ تَعَفَّرَ فَاسَ فَنَنْتُهُ أَنَّمَا دَاوُدُ وَظَنَّ هُمَّ مَا وَقَلِيلُ الصَّلِحَاتِ وَعَمِلُوا أَمْنُوا الَّذِينَ إِلَّا بَعْضٌ
وَأَنَابَ رَاكِعًا وَخَرَّ

“ Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian dari mereka berbuat dzalim kepada sebagian lain, kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amala shaleh, dan amat sedikitlah mereka ini ” (QS. Shad (38) : 24)

Ayat ini menunjukkan akad dibolehkannya praktik akad musyarakah. Lafadz “al-khulatha” dalam ayat ini bisa diartikan saling bersekutu/ partnership. Bersekutu dalam konteks ini adalah kerjasama kedua atau lebih pihak untuk melakukan sebuah usaha perniagaan.

Berdasarkan pemaparan diatas, sudah jelas bahwa pembiayaan musyarakah disahkan/mendapatkan izi dari syariah

b. Hadist

Hadis riwayat Abu Daud dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW berkata:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا.

"Allah swt. berfirman: 'Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersyariat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, Aku keluar dari mereka." (HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh al-Hakim, dari Abu Hurairah)

c. Ijma Ulama

Berdasarkan kesepakatan ulama, kitab Al fiq al Islami wa Adilatuhu dapat mengutip akad Musyarakah Dr. Wahbah Zuhaili. Ternyata para ulama telah menyepakati pelaksanaan akad musyarakah, memungkinkan akad ini diakui dan sah (syar'i dan qabul) dan mitra usaha dengan pihak terikat (modal dan tenaga kerja).(Hasanah & Ichfan, 2021)

3. Jenis-Jenis Pembiayaan Musyarakah

Dalam fikih muamalah dikenal macam-macam syirkah, yang masing-masing memiliki ciri khas dalam perjanjian yang mendasarinya. Namun secara garis besar serikat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. *Syirkah Amlak*

Syirkah amlak, yaitu kepemilikan barang yang secara bersama-sama atas suatu barang tanpa didahului oleh suatu akad melainkan secara ijbari/otomatis, misalnya kepemilikan harta secara bersama-sama karena suatu warisan.

b. *Syirkah Ukud*

Syirkah ukud, yaitu yang ada/berbentuk disebabkan para pihak yang memang sengaja melakukan perjanjian untuk bekerja bersama demi tujuan bersama dengan terlebih dahulu para pihak yang terlibat memasukkan partisipasi modalnya. Tujuan didirikannya syirkah tersebut adalah untuk memperoleh keuntungan dalam bentuk harta benda.

Menurut Jumhur Fuqaha, bentuk kerjasam (*syirkah*) ada beberapa macam,

yaitu :

1) *Syirkah Al-inan*

Syirkah al-inan, yaitu kontrak antara dua orang atau lebih di mana setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan

dana dan berpartisipasi dalam kerja. Kedua belah pihak berbagi dalam keuntungan dan kerugian sebagaimana yang disepakati di antara mereka.

Menurut Mahzab Hanafi dan Hambali, ada beberapa ketentuan dalam syirkah al-inan, yaitu keuntungan dari kedua belah pihak dibagi menurut porsi dana mereka, keuntungan bisa dibagi secara sama tetepi kontribusi dan masing- pihak berbeda, keuntungan bisa dibagi secara tidak sama tetapi dana yang diberikan sama. (Lena Tiara Widya, dkk, 2022)

2) *Syirkah Mufawadhah*

Syirkah mufawadhah, yaitu kontrak kerjasama dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dala kerja. Setiap pihak membagi keuntungan dan kerugian secara smaa. Dengan demikian, syarat utama musyarakah ini adalah kesamaan dana yang diberikan. Kerja dan tanggung jawab dan beban hutang dibagi masing-masing pihak

3) *Syirkah Amal*

Syirkah amal, adalah kontrak kerjasama dua orang seprofesi untuk menerima pekerjaan secara bersama dan berbagi keuntungan dari pekerjaan itu. Misalnya, kerjasama dua orang arsitek untuk menggarap sebuah proyek atau kerjasama dua orang penjahit untuk menerima pembuatan seragam kantor.

4) *Syirkah wujud*

Syirkah wujud, yaitu kontrak kerjasama antara dua orang atau lebih yang memiliki reputasi dan prestise serta ahli dalam bisnis. Mereka membeli barang secara kredit ddari suatu perusahaan dan menjual barang tersebut secara tunai. Mereka berbagi dalam keuntungan dan kerugian berdasarkan jaminan kepada penyuplai yang disediakan tiap mitra. *Musyarakah* ini sering disebut *musyarakah piutang* (perserikatan tanpa modal). Dari seluruh jenis atau variasi produk *musyarakah* (*syirkah*) diatas, *Syirkah Al-Inan* yang paling tepat untuk diimplementasikan kedalam produk pembiayaan Bank Syariah. *Syirkah Al-Inan* ini biasanya diperuntukkan untuk pembiayaan proyek dimana mitra dan Lembaga Keuangan Syariah sama-sama menyediakan modal untuk membiayai proyek tersebut. Setelah proyek selesai mitra mengembalikan dana tersebut berikut bagi hasil yang telah disepakati bersama.(Lena Tiara Widya, dkk, 2022)

4. Rukun dan Syarat Pembiayaan Musyarakah

a. Rukun Pembiayaan Musyarakah

Ada beberapa rukun pembiayaan musyarakah yang telah ditetapkan oleh para ulama untuk menentukan keabsahan akad, rukun yang bermasalah adalah *sighat* (ijab dan qabul), pihak yang terlibat dan objek transaksi (modal dan pekerjaan). Ulama juga

menetapkan beberapa syarat rukun yang berkaitan dengan pembiayaan musyarakah:

- 1) Dua orang atau lebih mengucapkan soghat atau ijab dan qabul untuk memahami kerelaan dan kejelasan tujuan dari dua orang atau lebih saat menandatangani akad
- 2) Syarat bagi mereka yang menandatangani akad musyarakah adalah harus diberi atau diberi hak perwakilan secara bijaksana
- 3) Dana yang diberikan harus dalam bentuk uang tunai, atau aset komersial seperti persediaan, properti, dan peralatan. Mazhab Syafii dan Maliki mensyaratkan bahwa modal yang dikelola oleh masing-masing sekutu harus digabungkan agar tidak ada perbedaan, tetapi jika modal dalam bentuk tunai, Mazhab Hanafi tidak memasukkan persyaratan ini

b. Syarat Pembiayaan Musyarakah

Pada umumnya dikatakan sah jika memenuhi syarat-syarat berikut :

- 1) Masing-masing mitra mewakili mitra lainnya dalam memperoleh kekuatan mitra untuk memenuhi perannya. Dalam syirkah, setiap mitra disetujui oleh pihak lain untuk melakukan transaksi dan masing-masing mitra adalah perwakilan dari pihak lain. Oleh karena itu, akad syirkah perlu bersifat representatif (pekerjaan syirkah perlu didesentralisasikan agar masing-masing pihak berkontribusi, yang mana masing-masing mitra harus memainkan perannya nama pihak lain)

- 2) Laba dapat diukur. Ini berarti bahwa setiap mitra memperoleh bagian yang jelas dari keuntungan perusahaan. Itu bisa dalam format persentase (misalnya 20% per mitra)
- 3) Penetapan pembagian keuntungan tidak dapat dinyatakan dalam jumlah tertentu (misalnya 500.000 rupiah per sekutu) karena bertentangan dengan konsep pembagian keuntungan dan risiko usaha mengadakan. (Hasanah & Ichfan, 2021)

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah

Menurut (Supranto & Limakrisna, 2011) memberikan penjelasan bahwa keputusan nasabah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal yang meliputi persepsi, motivasi, sikap dan pribadi. Sementara faktor eksternal meliputi kebudayaan, demografi, sosial dan promosi.

1. Faktor Internal

a. Pengertian Faktor Internal

Faktor internal terkadang memainkan peranan penting dalam pengambilan keputusan nasabah, khususnya bila ada keterlibatan tinggi dan resiko yang dirasakan atas produk atau jasa yang memiliki fasilitas produk (Setijani, dkk, 2021)

b. Dimensi Faktor Internal

Menurut (Suprianto & Limakrisna, 2011) dapat dibedakan menjadi empat dimensi faktor internal digunakan dalam menilai

keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan dengan akad musyarakah :

- 1) **Faktor Persepsi**, dimana seseorang cenderung menilai dari apa yang dilihatnya dengan sudut pandang yang berbeda pada setiap orang
- 2) **Faktor Motivasi**, diartikan suatu kebutuhan akan berubah menjadi motif apabila kebutuhan itu telah mencapai tingkat tertentu
- 3) **Faktor Sikap**, dimana seseorang terhadap suka atau tidak suka kearah berbagai obyek atau ide, dan sikap sangat mempengaruhi keyakinan.
- 4) **Faktor Pribadi**, menggabungkan antara tatanan psikologis dan pengaruh lingkungan. Termasuk watak, dasar seseorang, terutama karakteristik dominan mereka. Perilaku seseorang dalam membeli sesuatu juga dipengaruhi oleh faktor-faktor kepribadian dari konsumen yang bersangkutan.

c. Indikator Faktor Internal

Dalam penelitian ini indikator yang mampu dikembangkan menurut dimensi dari (Suprianto & Limakrisna, 2011), yaitu :

1) Faktor Persepsi

Persepsi sebagai segala hal yang berhubungan dengan pengalaman seseorang dalam hidupnya di dunia. Dengan

demikian persepsi merupakan suatu aktifitas individu dalam mendeteksi dan menginterpretasikan segala informasi dari lingkungannya yang sesuai dengan pengalamannya. Aktifitas tersebut adalah berfikir, mengingat, menerima, merencanakan dan memilih sesuatu.(Dahlan, 2017)

Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandangnya. Persepsi juga bertautan dengan cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu dengan cara yang berbeda-beda dengan menggunakan alat indra yang dimiliki, kemudian berusaha untuk menafsirkannya. Persepsi baik positif maupun negatif ibarat file yang sudah tersimpan rapi di dalam alam pikiran bawah sadar kita. File itu akan segera muncul ketika ada stimulus yang memicunya, ada kejadian yang membukanya. Persepsi merupakan hasil kerja otak yang memahami atau menilai suatu hal yang terjadi di sekitarnya.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik bahwa persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya. Persepsi juga lebih merupakan proses yang terjadi pada struktur fisiologi dalam otak, selain itu persepsi

juga timbul akibat rangsangan dari lingkungan. (Sri Santoso Sabarini, 2021)

2) Faktor Motivasi

Menurut Saputra & Samuel (2013) motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi Maulana et al. (2019) Schiffman dan Kanuk dalam Serli Wijaya (2005) adalah “*the driving force within individual that impulse to action*”. Definisi tersebut mengandung arti bahwa motivasi merupakan kekuatan penggerak yang menyebabkan atau memaksa seseorang untuk bertindak atau melakukan kegiatan. Menurut Maslow yang menjadi motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu adalah untuk memenuhi kebutuhan. Setiap manusia secara pribadi baik secara sadar maupun tidak sadar akan berusaha untuk memenuhi kebutuhannya melalui tingkah laku mereka. (Tambunan, 2021)

Definisi motivasi sendiri merupakan dorongan di dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan dalam rangka mencapai tujuan. Motivasi dalam pengambilan keputusan dijelaskan melalui paradoks need and wants, di mana pengambilan keputusan untuk mengkonsumsi atau tidaknya suatu produk barang dan jasa sesuai dengan pertimbangan kebutuhan dan

keinginannya atas manfaat yang diberikan oleh produk tersebut. (Bairizki, 2022). Hirarki kebutuhan menurut Maslow dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a) Kebutuhan fisiologis (physiological need), misalnya kebutuhan akan makan, minum, dan tempat tinggal
- b) Kebutuhan akan keamanan (safety need), misalnya perlindungan dari bahaya ancaman, perasaan aman dan lain sebagainya
- c) Kebutuhan social (social need), misalnya kebutuhan untuk berinteraksi atau bersosialisasi dengan orang lain
- d) Kebutuhan akan penghargaan (self-esteem need), misalnya harga diri, status dan reputasi
- e) Kebutuhan pernyataan diri (self-actualization need), misalnya pengembangan dan perwujudan diri, penyelesaian pekerjaan yang menantang dan kreativitas.

3) Faktor Sikap

Menurut Keren & Sulistiono (2019) sikap (attitude) seseorang adalah predisposisi (keadaan mudah terpengaruh) untuk memberikan tanggapan terhadap rangsangan lingkungan, yang dapat memulai atau membimbing tingkah laku orang tersebut. Sikap dilakukan nasabah berdasarkan pandangannya terhadap produk dan proses belajar baik dari pengalaman ataupun yang lain. Sikap nasabah bisa merupakan sikap positif ataupun negatif terhadap produk tertentu.

Sikap dapat didefinisikan sebagai suatu penilaian kognitif seseorang terhadap suka atau tidak suka, perasaan emosional yang tindakanya cenderung kearah berbagai obyek dan ide. Sikap sangat mempengaruhi keyakinan, begitu sebaliknya, keyakinan menentukan sikap.(Tambunan, 2021)

4) Faktor Pribadi

Faktor pribadi merupakan cara mengumpulkan dan mengelompokkan kekonsistenan reaksi seorang individu terhadap situasi yang sedang terjadi. Perilaku seseorang dalam membeli sesuatu juga dipengaruhi oleh faktor-faktor kepribadian dari konsumen yang bersangkutan. Faktor pribadi menggabungkan antara tatanan psikologis dan pengaruh lingkungan. Termasuk watak, dasar seseorang, terutama karakteristik dominan mereka. Meskipun kepribadian adalah satu konsep yang berguna dalam mempengaruhi jenis-jenis dan merek-merek yang dibeli (Sufitrayati & Nailufar, 2018). Faktor pribadi meliputi umur, jenis kelamin, pendapatan, pekerjaan, pendidikan, kepribadian, dan gaya hidup. Setiap individu memiliki karakteristik pribadi yang unik yang akan mempengaruhi preferensi dan keputusan nasabah dalam membeli produk atau layanan(Saragih & dkk, 2023). Perilaku seseorang dalam membeli sesuatu juga dipengaruhi oleh faktor-faktor kepribadian dari konsumen yang bersangkutan.

2. Faktor Eksternal

a. Pengertian Faktor Eksternal

Faktor eksternal, faktor-faktor lingkungan eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen antarlain sebagai berikut (Setijani, dkk, 2021) :

b. Dimensi Faktor Eksternal

Menurut (Suprianto & Limakrisna, 2011) dapat dibedakan menjadi empat dimensi faktor eksternal digunakan dalam menilai keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan dengan akad musyarakah :

- 1) **Faktor Kebudayaan**, ialah faktor yang sangat mempengaruhi nasabah dalam keinginan dan perilaku seseorang . perilaku tersebut ialah cara hidup, kebiasaan, dan tradisi dalam permintaan barang dan jasa yang ditawarkan
- 2) **Faktor Demografi** ialah faktor yang melekat pada seseorang termasuk usia, pekerjaan, pendapatan, dll.
- 3) **Faktor Sosial** ialah sekelompok orang yang mempertimbangkan secara dekat persamaan didalam status yang secara formal dan informal dan dapat dilihat dari hubungan dengan teman, keluarga dan orang tua
- 4) **Faktor promosi**, merupakan saran yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya. Salah satu tujuan promosi ialah menginformasikan segala jenis produk yang

ditawarkan kepada calon nasabah. Dengan menggunakan empat cara yaitu periklanan, promosi penjualan, publisitas, dan penjualan personal

c. Indikator Faktor Eksternal

Dalam penelitian ini indikator yang mampu dikembangkan menurut dimensi dari (Suprianto & Limakrisna, 2011), yaitu :

1) Faktor Kebudayaan

Budaya merupakan variabel yang mempengaruhi perilaku nasabah yang tercermin pada cara hidup, kebiasaan, dan tradisi dalam permintaan akan bermacam macam barang dan jasa yang ditawarkan. Menurut Engel budaya dipengaruhi oleh makrobudaya dan mikrobudaya. Makrobudaya mengacu pada perangkat nilai dan simbol yang berlaku pada keseluruhan masyarakat, sedangkan mikrobudaya lebih mengacu pada perangkat nilai dan simbol dari kelompok yang lebih terbatas, seperti kelompok agama, etnis, atau sub bagian dari keseluruhan.

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling besar dari keinginan dan perilaku seseorang. Budaya adalah seperangkat nilai, persepsi, preferensi, keinginan dan perilaku melalui suatu proses sosialisasi yang melibatkan keluarga dan lembaga-lemba sosial lainnya. (Suryanto & Sa'adah, 2019)

2) Faktor Demografi

Ilmu demografi memahami mengenai pergantian tatanan penduduk yang mencakup pergantian penyebaran, komposisi, jumlah dan juga struktur dari suatu

Faktor demografi merupakan faktor yang melekat pada diri seseorang dan membedakan antara individu satu dengan individu lainnya. Faktor demografi termasuk status pekerjaan, status perkawinan, pendapatan, pekerjaan, usia, jenis kelamin, pengalaman pekerjaan dan tingkat pendidikan.

Usia merupakan batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Menurut kamus besar bahasa indonesia, pendapatan individu yang mempunyai makna hasil yang mempunyai definisi sesuatu yang dilakukan, dibuat, dijadikan oleh usaha. Pekerjaan dapat diartikan profesi yang disandang seseorang dalam melakukan aktifitas yang memberikan hasil baik berupa pengalaman atau materi yang dapat menunjang kehidupannya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan didasari oleh teori pengambilan keputusan (*decision making*) dimana salah satu tahap

dalam pengambilan keputusan ada faktor *intelligence*. (Darmawan & Fatiharani, 2019)

3) Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan perilaku yang penekannya pada struktur mencakup suatu tatanan dalam hubungan sosial dan masyarakat pada posisi sosial tertentu berdasarkan sistem yang ada dalam masyarakat. Azzahra menyebutkan (2010) menyebutkan keberhasilan lembaga dalam pemasarannya memerlukan dukungan dari pemahaman faktor sosial nasabah, dengan mampu memahami akan membantu lembaga dalam merancang sesuatu yang menjadi kebutuhan dimasyarakat. Sosial adalah suatu hal yang dapat dicapai maupun dapat dihasilkan dari adanya interaksi yang dijalankan sehari hari oleh warga negaranya dan pemerintahannya.

Indikator variabel sosial sebagai berikut:

- a) Kelompok referensi, kelompok yang mampu mempengaruhi seseorang
- b) Keluarga, keluarga sangat berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang
- c) Peran dan status, peran adalah bukti atas posisi maupun kedudukan seseorang didalam lingkungan sosialnya sehingga statusnya dalam masyarakat mendapat penghargaan.(N. Sari dkk., 2021)

4) Faktor Promosi

Menurut Tjiptono dalam Ernestivita (2016) promosi pada hakekatnya adalah suatu komunikasi pemasaran, yakni aktifitas pemasaran dengan melakukan menyebarkan informasi, mempengaruhi dan atau meningkatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar mau menerima, membeli dan setia pada produk yang ditawarkan perusahaan.

Indikator promosi dalam penelitian ini sebagaimana dalam bauran promosi terdapat elemen-elemen yang digunakan sebagai berikut:

- a) Iklan (advertising) adalah kegiatan promosi yang dilaksanakan dalam bentuk gambar, tayangan ataupun yang disebarkan secara bentuk brosur, majalah, koran, tv, radio, media sosial
- b) Promosi penjualan (sales promotion) adalah promosi yang dilakukan dalam menaikkan jumlah penjualan dalam bentuk kegiatan memberikan potongan harga, memberikan hadiah bagi produk tertentu, dalam waktu tertentu dan tempat tertentu
- c) Publisitas (publicity) yaitu promosi dalam bertujuan untuk memajukan nama perusahaan dengan memberikan berita positif perusahaan dalam kegiatan amal dan sosial serta dalam kegiatan sponsorship
- d) Penjualan personal (personal selling) yaitu kegiatan promosi yang dilakukan dalam bentuk penjualan langsung terhadap konsumen. (N. Sari dkk., 2021)

C. Keputusan Nasabah

1. Pengertian Pengambilan Keputusan

Berkembangnya perekonomian negara juga berdampak pada perkembangan bidang usaha dan bisnis, sehingga terjadi persaingan ketat antar perusahaan. Hal ini menuntut pemasar harus lebih kreatif dalam menciptakan strategi pasar agar tetap bertahan dalam menjalankan usaha mereka. Memilih produk atau jasa, menggunakan, membeli, atau tidak menggunakan suatu produk atau jasa merupakan aktivitas yang dilakukan individu saat memutuskan pembelian. Setiap nasabah memutuskan pengambilan tertentu berbeda dan sangat bervariasi sehingga memahami nasabah merupakan hal yang tidak mudah. Informasi tentang kelebihan suatu produk tidak jarang sangat mempengaruhi nasabah dalam pengambilan keputusan. (Bord Nandre Aprila, 2021)

Pengambilan keputusan merupakan kegiatan penilaian dan menjatuhkan sebuah pilihan. Keputusan tersebut diambil setelah melakukan rangkaian kegiatan-kegiatan, perhitungan dan pertimbangan-pertimbangan dari beberapa alternatif solusi yang ada (Yeni Rachmawati, dkk, 2023)

Menurut Robins berpendapat bahwa "decision making is which on choses betwwen two or more alternative". Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa hakikat pengambilan keputusan ialah memilih dua alternatif atau lebih untuk melakukan suatu tindakakn tertentu baik

secara pribadi maupun kelompok. Sedangkan Drummond (1985) berpendapat bahwa pengambilan keputusan merupakan usaha penciptaan kejadian-kejadian dan pembentukan masa depan (peristiwa-peristiwa pada saat pemilihan dan sesudahnya). (Anzizhan, 2004)

Keputusan merupakan seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih. Misalnya pemilihan suatu produk, seorang konsumen tentunya akan dihadapkan dengan beberapa merek yang menawarkan produk yang sama pengambilan keputusan konsumen pada dasarnya merupakan proses pemecahan masalah. Kebanyakan nasabah, baik konsumen individu maupun organisasi melalui proses mental yang hampir sama dalam memutuskan produk dan merek yang apa yang akan dibeli.

Dalam industri perbankan, yang menjadi konsumen adalah nasabah yang menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan oleh bank. Dalam UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dijelaskan bahwa nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa Bank Syariah dan/atau UUS. Pada poin berikutnya dijelaskan bahwa nasabah dapat dibedakan menjadi tiga yaitu nasabah penyimpan, nasabah investor dan nasabah penerima fasilitas.(Maulana dkk., 2020)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan itu adalah suatu cara yang digunakan untuk memberikan suatu pendapat yang dapat menyelesaikan suatu masalah

dengan cara atau teknik tertentu agar dapat lebih diterima oleh semua pihak.

2. Dimensi Keputusan Nasabah

Menurut Alma (2018) dapat dibedakan menjadi empat dimensi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan dengan akad musyarakah : (Rachmawati & Akbar, 2022)

a. Pengenalan Kebutuhan

Kebutuhan manusia berbeda-beda, maka dari itu harus memilih kebutuhan yang dirasakan.

b. Pencarian Informasi

Nasabah mampu memahami suatu informasi dan penjelasan prosedur produk yang tersedia di situs website bank

c. Keputusan Pembelian

Artinya ialah perilaku yang dilakukan oleh setiap individu melakukan pertimbangan kualitas produk yang akan dibeli

d. Perilaku pasca pengambilan

Setelah melakukan pembelian, setiap individu juga harus menentukan kepuasan atau tidaknya produk tersebut untuk dilakukan pembelian di tempo hari.

3. Indikator Keputusan Nasabah

Dalam penelitian ini indikator yang mampu dikembang menurut dimensi dari menurut Alma (2018) , yaitu:(Rachmawati & Akbar, 2022)

a. Pengenalan Kebutuhan

Kebutuhan muncul pada ketika konsumen menghadapi masalah, yaitu suatu keadaan dimana terdapat perbedaan antara keadaan yang diinginkan dan keadaan yang sebenarnya terjadi

b. Pencarian Informasi

Pencarian informasi mulai dilakukan ketika konsumen memandang bahwa kebutuhan tersebut bisa dipenuhi dengan membeli dan mengkonsumsi suatu produk

c. Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian (purchase decision) merupakan tahap proses keputusan pembelian dimana konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek dalam sekelompok pilihan dan melakukan pembelian

d. Perilaku pasca pengambilan keputusan

Perilaku pasca pembelian adalah setelah konsumen dapat merasakan manfaat dan fungsi produk yang dibeli. Konsumen juga bisa menentukan puas atau tidak terhadap produk tersebut atau bahkan konsumen bisa membelinya lagi karena konsumen sudah merasa nyaman dengan desain, brand, atau bahkan harga yang sudah diberikan oleh produk tersebut.

4. Tipe-Tipe Pengambilan Keputusan

Dalam hal ini ada beberapa tipe keputusan yang berbeda sesuai dengan perbedaan kondisi dan situasi yang ada salah satunya metode pengklasifikasian keputusan yang banyak digunakan yaitu (budi, 2021):

a. Keputusan terprogram (program decision)

Keputusan terprogram adalah keputusan yang dibuat menurut kebiasaan, aturan atau prosedur. Keputusan ini juga rutin dan berulang-ulang setiap organisasi mempunyai aktivitas kebijaksanaan tertulis atau tidak tertulis yang memudahkan pembuatan keputusan dalam situasi yang berulang dengan membatasi dan menghilangkan alternatif-alternatif

b. Keputusan tidak terprogram (non program decision)

Keputusan tidak terprogram adalah keputusan yang berkenaan dengan masalah-masalah khusus, khas atau tidak struktur serta menimbulkan konsekuensi-konsekuensi penting bagi organisasi. Banyak keputusan tidak terprogram melibatkan strategi perencanaan, karena tidak pastiannya begitu besar dan keputusan merupakan hal yang kompleks bila suatu masalah yang timbul tidak cukup diliput oleh atau hanya sangat penting dan perlu penanganan khusus, maka harus diselesaikan dengan keputusan tidak terprogram.

Berdasarkan dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tipe keputusan memiliki sifat yang terprogram dan tidak terprogram, yaitu yang memiliki prosedur penanganan yang baku dan benar-benar terstruktur.

D. Hubungan Antar Variabel-Variabel

1. Pengaruh Faktor Internal Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan dengan Akad Musyarakah

Faktor internal terkadang memainkan peranan penting dalam pengambilan keputusan nasabah, khususnya bila ada keterlibatan tinggi dan resiko yang dirasakan atas produk atau jasa yang memiliki fasilitas produk (Suprianto & Limakrisna, 2011). Faktor internal (faktor personal) merupakan pengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen yang bersumber dari dalam diri konsumen (Y. N. Sari, 2022). Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Puji, 2021) menyatakan bahwa faktor internal berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan murabahah

2. Pengaruh Faktor Internal Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan dengan Akad Musyarakah

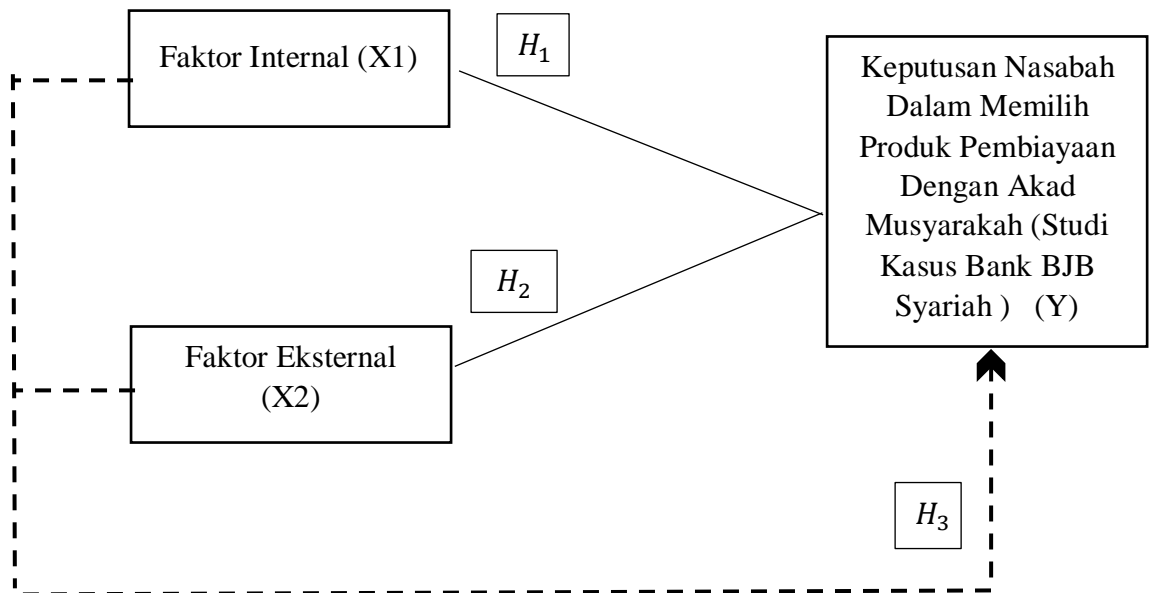
Faktor eksternal, faktor-faktor lingkungan eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen. Faktor eksternal seperti keluarga, kelompok panutan, kelas sosial, dan lainnya. Pemasar yang memaha Faktor eksternal seperti keluarga, kelompok panutan, kelas sosial, dan lainnya. (Suprianto & Limakrisna, 2011). Hal ini didukung oleh hasil

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahayu, 2021) menyatakan bahwa faktor eksternal berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan murabahah

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini, hal utama yang dilakukan adalah memahami teori apa yang menunjang dalam penyelesaian pertanyaan yang ditanyakan pada rumusan masalah. Berikut ini kerangka pikiran pada penelitian ini

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir



Keterangan :

Variabel Independent (X)

X1 : Faktor Internal

X2 : Faktor Eksternal

Variabel Dependent (Y)

Y : Keputusan Nasabah

Garis

Berpengaruh secara parsial : _____

Berpengaruh secara simultan : -----

F. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Penelitian harus disusun dengan metode yang sistematis yaitu melewati beberapa tahapan. Perumusan hipotesis merupakan langkah ketiga dalam penelitian setelah mengemukakan kerangka berpikir dan landasan teori. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang akan diteliti (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, dan kerangka berpikir yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh antara variabel faktor internal terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah pada bank bjb syariah

H₂ : Terdapat pengaruh antara variabel faktor eksternal terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah pada bank bjb syariah

H₃ : Terdapat pengaruh antara variabel faktor internal dan eksternal terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah pada bank bjb syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian yang menjadi titik suatu perhatian penelitian adalah:

a. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang tergantung pada variabel independen, dalam arti variabel yang diasumsikan hasil atau akibat pengaruh dari variabel independen (Supratiknya, 2015). Keputusan nasabah merupakan salah satu jalan dalam penyelesaian masalah dimana kita dihadapkan dengan berbagai pilihan yang harus dipilih. Keputusan merupakan hal penting yang dilakukan nasabah dalam memilih suatu produk yang ditawarkan. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah yang diukur dengan faktor internal dengan dua indikator (pribadi dan psikologis) dan faktor eksternal dengan dua indikator (sosial dan kebudayaan)

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan positif atau negatif bagi variabel dependen lainnya

(Situmorang, 2010). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan musyarakah

Defnisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Pada konsep yang dapat diamati, terbuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain. Dengan kata lain definisi operasional adalah pernyataan yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman penafsiran karena dapat diobservasi dan dibuktikan perilakunya. (Purwanto, M.PD, 2012). Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Referensi
Independen				
	Faktor Persepsi	Nasabah memilih produk pembiayaan ini karena adanya keperluan saat ini dan lebih menguntungkan	Likert	

		dari pembiayaan lain		
Faktor Internal (X1)	Faktor Motivasi	Saya mengambil pembiayaan karena adanya kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu	Likert	Teori Suprianto & Limakrisna, (2011)
	Faktor Sikap	Saya mengambil pembiayaan di Bank BJB Syariah karena mendapatkan pelayanan yang baik diberikan oleh karyawan	Likert	
	Faktor Pribadi	Saya sebagai nasabah dengan mudah memilih pembiayaan sesuai pekerjaan, keadaan ekonomi dan gaya hidup yang dimilikinya	Likert	
		Saya mengambil pembiayaan di Bank BJB	Likert	

Faktor Eksternal (X2)	Faktor Kebudayaan	Syariah karena terdapat sistem syariah yang diberikan oleh bank tersebut		Teori Suprianto & Limakrisna, (2011)
	Faktor Demografi	Saya sebagai nasabah memilih pembiayaan ini sesuai dengan pendapatan yang dimiliki dan siklus hidup yang dihadapi	Likert	
	Faktor Sosial	Saya memilih pembiayaan di Bank BJB Syariah dipengaruhi / mendapatkan informasi oleh orang terdekat	Likert	
	Faktor Promosi	Saya memilih/tertarik mengambil pembiayaan karena ada promosi yang menarik diberikan untuk	Likert	

		memperkenalkan produk tersebut		
Dependen				
Keputusan Nasabah (Y)	Pengenalan Kebutuhan	Saya memilih produk tersebut sesuai dengan keperluan yang dimiliki	Likert	Teori Alma (2018)
	Pencarian Informasi	Saya membandingkan produk pembiayaan sebelum melakukan keputusan	Likert	
	Keputusan Pembelian	Saya mengambil pembiayaan di Bank BJB Syariah melakukan pertimbangan terhadap kualitas produk yang dimiliki	Likert	
		Saya melakukan tingkat kepuasan		

Perilaku pasca pengambilan	yang dirasakan terhadap produk yang dipilih	Likert
----------------------------------	---------------------------------------------------	--------

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang gejala atau fenomena. Skala likert digunakan dalam kuesioner dan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. (Suwandi dkk., 2019)

Tabel 3.2

Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

B. Metode Penentuan Sample

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh mitra pembiayaan masyarakat di Bank

BJB Syariah. Yang berjumlah 533 nasabah berdasarkan data yang dimiliki bagian marketing di Bank BJB Syariah

2. Sampel

Sampel adalah sekumpulan kasus yang ditarik atau dipilih dari kumpulan atau populasi kasus yang lebih besar, biasanya dengan tujuan memperkirakan karakteristik dari himpunan atau populasi yang lebih besar (I Ketut Swarjana, S.KM., M.P.H., Dr.PH, 2022). Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi anggota pembiayaan musyarakah.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan/ margin of eror

max

sehingga penentuan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{533}{1+ (533 \times 0,1^2)}$$

$$= 84,2$$

Dari perhitungan diatas, jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 84,2 lalu jumlah sampel tersebut peneliti bulatkan sehingga sampel yang digunakan adalah 84 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sebut sampel penelitian (Sugiyono, 2011). Metode Non Probability Sampling yang digunakan adalah Accidental Sampling yaitu pengambilan sampel didasarkan pada kenyataan bahwa mereka kebetulan muncul dan membuat pertimbangan sesuai data (Kwardiniya, 2017) yaitu responden yang merupakan mitra pembiayaan yang bergabung di Bank BJB Syariah.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang terdiri dari informasi atau penjelasan dalam bentuk bilangan atau angka(Nuraini Sri Bina, 2021). Data kuantitatif dalam penelitian ini

yaitu menggambarkan dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah (studi kasus Bank BJB Syariah).

2. Data dan Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau orang yang memerlukannya. Data primet juga merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. (Nuraini Sri Bina, 2021)

1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner / angket yaitu berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudia dikirim kepada responden untuk diisi. Setelah diisi, angkat dikirim kembali atau dikembalikan ke peneliti (Burhan Bungin, 2015). Dalam hal ini penulis memberikan kuesioner kepada nasabah yang menggunakan pembiayaan akad musyarakah di Bank BJB Syariah Kc Jakarta Soepomo. Penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan dibuat secara berstruktur dan bentuk pertanyaan terbuka. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti

dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (H.R. Ricky Agusiady, 2022).

1) Dokumentasi

Penulis memperhatikan objek yang akan diteliti dalam memperoleh informasi, dalam mengadakan penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi dari asal kata dokumen, artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Hermawan, 2019). Dokumen dalam penelitian ini diambil dari dokumentasi yang ada di Bank BJB Syariah Kc Jakarta Soepomo, sejak berdirinya, perkembangan, visi misi, denah lokasi, struktur organisasi, serta laporan semester dan tahunan pembiayaan musyarakah.

D. Instrumen Pengambilan Data

Metode pengambilan data penelitian menggunakan kuesioner, sehingga diperlukan pengujian atau keabsahan data sebelum kuesioner disebarkan melalui uji berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dari instrument yang ada.

Pengujian uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,5 memiliki kriteria pengujian sebagai berikut (Hidayat, 2021) :

- jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikansi terhadap skor total dan dinyatakan Valid
- jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ table}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi secara signifikansi terhadap skor total dan dinyatakan Tidak Valid

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/ pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa **0,5** , **0,6** , hingga **0,7** tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut : (Darma, 2021)

- Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel
- Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel

E. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Analisis deskriptif dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, nilai mean, nilai standar deviasi dan lain. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan analisis deskriptif adalah mendapatkan gambaran lengkap dari data baik dalam bentuk verbal atau numerik yang berhubungan dengan data yang kita teliti. (Amruddin, dkk, 2022)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Ghozali juga menjelaskan, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat normal *probability plot* dan *one sampel kolmogorof smirnov test* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Normalitas pada *probability plot* dapat dideteksi dengan melihat penyebaran dan (titik) ada sumbu diagonal dari grafik. Jika ada (titik) menyebar disekitar garis diagonal maka menunjukkan pola

distribusi normal pada one *sampel kolmogrof smirnov test* Asymp. Sig 2 (*vailed*) nilai keakuratan 95% berarti nilai signifikan/Sig 0,05 nilai pada uji ini harus diatas 0,005 yang mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normal. (Effendy & Fitria, 2019)

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali, Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Ghozali juga menjelaskan, dalam penelitian ini uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ada kolasi diantara variable faktor internal dan faktor eksternal. Model regresi yang tidak ada multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai besaran korelasi antar variable bebas kurang dari 95% VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10 dan mempunyai nilai tolerance lebih dari 0.1 atau 10%. (Effendy & Fitria, 2019)

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat tidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). (Effendy & Fitria, 2019)

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana. Dalam analisis regresi linier sederhana hanya terdapat satu variabel bebas (independen), namun dalam regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel bebas, baik itu dua, tiga, atau lebih tergantung dari banyaknya variabel bebas yang dimiliki dalam permasalahan penelitian (Chalimi, 2021).

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengestimasi nilai suatu variabel terikat (Y) dari nilai beberapa variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$). Bentuk umum dari regresi linier berganda Y atas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ditaksirkan oleh persamaan:

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Dimana :

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Y = Keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan

musyarakah

X_1 = Faktor Internal

X_2 = Faktor Eksternal

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial (t) adalah pengujian koefisien regresi secara parsial yang dipakai untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel bebas dalam mempengaruhi perubahan variabel terikat dan dalam penelitian diasumsikan variabel bebas lainnya bersifat konstan.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti variabel independen dengan variabel dependen tidak memiliki pengaruh secara parsial. Sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel independen dengan variabel dependen memiliki pengaruh secara parsial. (Nurul Istifadhoh,, dkk, 2021)

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sa'adah, SE.M.M, 2021).

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Signifikan)

- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 diterima
(Tidak Signifikan)

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian Koefisien Determinasi (KD) atau yang biasa dikenal dengan uji R^2 (r^2) adalah uji untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat menunjukkan proporsi variabilitas total pada variabel terikat yang dijelaskan oleh model regresi linier. Menurut Ghozali (2018) pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel terikat yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R-Squared pada tabel Model Summary. Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel-variabel bebas memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variabel terikat.(Rifkhan, 2023)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Bank Jabar Banten Syariah

Secara resmi bank bjb syariah berdiri pada tanggal 15 Januari 2010 berdasarkan Akta Pendirian PT Bank Jabar Banten Syariah Nomor 4 tanggal 15 Januari 2010 yang telah disetujui dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU 04317. AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010, yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya PT Bank Jabar Banten Syariah Nomor 37 tanggal 13 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris R. Tendy Suwarman, S. H.

Berdirinya bank bjb syariah adalah untuk menjawab kebutuhan masyarakat Jawa Barat terhadap jasa perbankan syariah. Disamping itu bank bjb syariah didirikan untuk mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan share perbankan syariah.

Bank bjb syariah dibentuk pada tanggal 20 Mei 2000 untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan syariah yang sudah mulai tumbuh. Saat itu, bank bjb syariah masih berstatus sebagai Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Setelah 10 (sepuluh) tahun dan mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Divisi/Unit Usaha Syariah tersebut bertansformasi

menjadi sebuah Bank Umum Syariah. Transformasi ini diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan usaha Syariah sekaligus mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan share perbankan syariah.

Bank bjb syariah mulai beroperasi pada tanggal 6 Mei 2010 berdasarkan SK Gubernur BI No. 12/35/KEP.GBI/2010 tanggal 30 April 2010 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Jabar Banten Syariah. Pada saat berdiri, modal disetor bank bjb syariah adalah sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar rupiah). Kepemilikan saham bank bjb syariah dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Banten Global Development, dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp495.000.000.000,00 (empat ratus sembilan puluh lima miliar rupiah) dan PT Banten Global Development sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) dan tambahan modal terakhir pada tahun 2020 sebesar Rp335.000.000.000,00 (tiga ratus tiga puluh lima miliar rupiah) atau sebanyak Rp. 1.340.000.000,00 (satu miliar tiga ratus empat puluh juta) lembar saham dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Langkah ini berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya nomor 11 tanggal 07 Desember 2020 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-0416758 tanggal 08 Desember 2020.

Bank bjb syariah berkantor pusat di Jalan Braga No 135 Bandung, bank bjb syariah pun kini telah memiliki jaringan kantor dan jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar di Provinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta serta jaringan ATM Bersama yang tersebar di seluruh Indonesia.

Studi kasus pada penelitian ini terdapat Bank Jabar Banten Syariah Cabang Bekasi, memiliki alasan mengapa peneliti melakukan penelitian di Bank BJB Syariah karena sebelum nya pernah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di area tersebut.

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

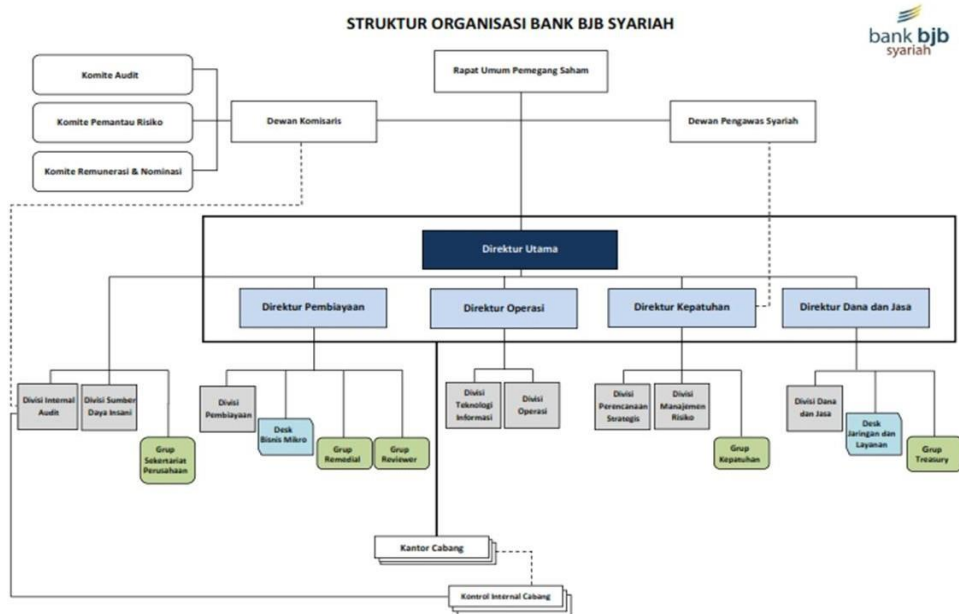
Menjadi Bank Syariah Digital Pilihan Utama Masyarakat

b. Misi

- 1) Meningkatkan akses keuangan syariah yang amanah berbasis layanan digital
- 2) Bersama membangun ekosistem ekonomi syariah terutama keuangan haji
- 3) Memberikan nilai tambah yang optimal bagi stakeholder serta mendukung laju perekonomian daerah termasuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM)
- 4) Mengembangkan budaya layanan digital yang inovatif

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Jabar Banten Syariah



4. Lokasi Bank Jabar Banten Syariah Cabang Bekasi

Bank Jabar Baten Syariah Cabang Bekasi berlokasi di Ruko Sentra Niaga Kalimalang, Jl. Ahmad Yani No.10-12, Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Sel., Kota Bks, Jawa Barat 17144

5. Karakteristik Responden

Data yang diambil dari kuesioner yang dianalisis pada penelitian ini adalah nasabah bank jabar banten syariah cabang bekasi sebagai responden.

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin dari hasil penelitian dilakukan maka dapat dijumlahkan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah Reponden		
Jenis Kelamin	Presentase	Frekuensi
Laki-Laki	42,9%	36
Perempuan	57,1%	48
Jumlah	100%	84 Responden

Sumber : Data diolah SPSS 29 (2023)

Tabel 4.1 pada penelitian kali ini bahwa dari 84 responden yang diteliti sebanyak 36 orang atau 58,7% yang berjenis kelamin laki-laki dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang atau 57,1%.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan responden dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dijumlahkan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Demografi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jumlah Responden		
Usia	Presentase	Frekuensi
Wiraswasta	29,8%	25
ASN	8,3%	7
Karyawan Swasta	33,3%	28
Wirausaha	22,6%	19
Lainnya	6%	5
Jumlah	100%	84

Sumber : Data diolah SPSS 29, (2023)

Tabel 4.2 pada penelitian kali ini berdasarkan bidang pekerjaan yang berjumlah 84 responden bahwa, 25 orang bidang pekerjaan wiraswasta atau sebanyak 29,8%, 7 orang bidang pekerjaan ASN atau sebanyak 8,3% , 28 orang bidang pekerjaan karyawan swasta atau sebanyak 33,3%, 19 orang bidang pekerjaan wirausaha atau sebanyak 22,6%, 5 orang bidang pekerjaan lainnya atau sebanyak 6%.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan responden dari hasil penelitian dilakukan maka dapat dijumlahkan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Demografi Responden Berdasarkan Pendapatan

Jumlah Responden		
Pendapatan	Presentase	Frekuensi
Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000	27,4%	23
Rp. 10.000.000 – Rp. 20.000.000	46,4%	39
Rp. 30.000.000 – Rp. 40.000.000	22,6%	19
> Rp. 50.000.000	3,6%	3
Jumlah	100%	84

Sumber : Data diolah SPSS 29, (2023)

Tabel 4.3 pada penelitian kali ini berdasarkan pendapatan yang berjumlah 84 responden bahwa, 23 orang yang berpendapatan Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000 atau sebanyak

27,4 % , 39 orang yang berpendapatan Rp. 10.000.000 – Rp. 20.000.000 atau sebanyak 46,4%, 19 orang yang berpendapatan Rp. 30.000.000 – Rp. 40.000.000 atau sebanyak 22,6%, 3 orang yang berpendapatan > Rp. 50.000.000 atau sebanyak 3,6%.

d. Deskripsi Responden berdasarkan berapa lama menjadi nasabah Bank BJB Syariah

Berapa lama menjadi nasabah Bank BJB Syariah dari hasil penelitian dilakukan maka dapat dijumlahkan sebagai berikut :

Tabel 4.4

Demografi Responden Berdasarkan Berapa Lama Menjadi Nasabah Bank BJB Syariah

Lama Menjadi Nasabah Bank BJB Syariah		
Tahun	Presentase	Frekuensi
< 1 Tahun	25%	21
1-2 Tahun	46,4%	39
3-5 Tahun	23,8%	20
>5 Tahun	4,8%	4
Jumlah	100%	84

Sumber : Data diolah SPSS 29, (2023)

Tabel 4.4 pada penelitian kali berdasarkan berapa lama menjadi nasabah bank bjb syariah yang berjumlah 84 responden bahwa, 21 orang selama < 1 tahun menjadi nasabah atau sebanyak 25%, 39 orang selama 1-2 tahun menjadi nasabah atau sebanyak 46,4% , 20 orang selama 3-5 tahun menjadi nasabah

atau sebanyak 23,8%, 4 orang selama > 5 tahun menjadi nasabah
atau sebanyak 4,8%

**e. Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Mengambil
Pembiayaan Musyarakah**

Jumlah mengambil pembiayaan musyarakah dari hasil
penelitian dilakukan maka dapat dijumlahkan sebagai berikut :

Tabel 4.5

**Demografi Responden Berdasarkan Jumlah Mengambil
Pembiayaan Musyarakah**

Jumlah Responden		
Jumlah mengambil pembiayaan musyarakah	presentase	Frekuensi
1 Kali	58,3%	49
2 Kali	28,6%	24
3 Kali	9,5%	8
4 Kali	1,2 %	1
>4 Kali	2,4%	2

Jumlah	100%	84

Sumber: Data diolah SPSS 29, (2023)

Tabel 4.5 pada penelitian kali ini yang berjumlah 84 responden berdasarkan jumlah mengambil pembiayaan musyarakah bahwa , responden yang mengambil 1 kali berjumlah 49 orang atau sebanyak 58,3% , responden yang mengambil 2 kali berjumlah 24 orang atau sebanyak 28,6% , responden yang mengambil 3 kali berjumlah 8 orang atau sebanyak 9,5%, responden yang mengambil 4 kali berjumlah 1 orang atau sebanyak 1,2% , responden yang mengambil >4 kali berjumlah 2 orang atau sebanyak 2,4%.

f. Deskripsi Responden Berdasarkan Informasi Produk Pembiayaan Musyarakah

Informasi produk pembiayaan musyarakah dari hasil penelitian dilakukan maka dapat dijumlahkan sebagai berikut :

Tabel 4.6

Demografi Responden Berdasarkan Informasi Produk Pembiayaan Musyarakah

Jumlah Responden		
Informasi Produk Pembiayaan Musyarakah	Presentase	Frekuensi
Karyawan Bank BJB Syariah	35,7%	30
Brosur	26,2%	22
Televisi, Sosial Media	10,7%	9
Nasabah Lain	27,4%	23
Jumlah	100%	84

Sumber : Data diolah SPSS 29, (2023)

Tabel 4.6 pada penelitian kali ini yang berjumlah 84 responden berdasarkan informasi produk pembiayaan musyarakah bahwa, responden yang mengetahui produk pembiayaan musyarakah melalui karyawan bank bjb syariah berjumlah 30 orang atau berjumlah 35,7%, responden yang mengetahui produk pembiayaan musyarakah melalui melalui brosur berjumlah 22 orang atau sebanyak 26,2%, responden

yang mengetahui produk pembiayaan musyarakah melalui televisi, sosial media berjumlah 9 orang atau sebanyak 10,7% , responden yang mengetahui produk pembiayaan musyarakah melalui nasabah lain berjumlah 23 orang atau sebanyak 27,4%.

g. Deskripsi Responden Berdasarkan Pernah Mengambil Pembiayaan Selain di Bank BJB Syariah

Mengambil pembiayaan selain di Bank BJB Syaiah dari hasil penelittian dilakukan maka dapat dijumlahkan sebagai berikut :

Tabel 4.7

Demografi Responden Pernah Mengambil Pembiayaan Selain di Bank BJB Syariah

Jumlah Responden		
Pernah Mengambil Pembiayaan Selain di Bank BJB Syariah	Presentase	Frekuensi
Ya	52,4 %	44
Tidak	47,6%	40

Jumlah	100%	84

Sumber : Data Diolah SPSS 29, (2023)

Tabel 4.7 pada penelitian kali ini yang berjumlah 84 responden berdasarkan pernah mengambil pembiayaan selain di bank bjb syariah bahwa, responden yang pernah mengambil pembiayaan selain di bank bjb syariah berjumlah 44 orang atau sebanyak 52,4% , responden yang tidak pernah mengambil pembiayaan selain di bank bjb syariah berjumlah 40 orang atau sebanyak 47,6%

B. Hasil Uji Coba Instrumen

Berdasarkan operasional variabel yang telah dibuat oleh peneliti terkait ke empat variabel yang diujikan dalam penelitian, maka peneliti terlebih dahulu melakukan serangkaian pengujian alat ukur untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang akan digunakan memiliki kualitas dan dapat memenuhi standar metodologi penelitian yang berlaku. Setelah dilakukannya uji coba penelitian, maka tahapan selanjutnya yaitu melakukan uji validitas, reabilitas menggunakan SPSS 29. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuesioner tersebut. Kriteria

yang dikatakan valid dilihat dari apabila r hitung (*table corrected item – total correlation*) dengan r table (*tabel product moment* dengan signifikansi 0,05) untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dimana “n” merupakan jumlah sampel penelitian sebanyak 84 responden sehingga memperoleh nilai (df) = $84 - 2$ atau nilai df dari 82 adalah 0,312. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila r hitung > r tabel. Dalam pengujian reliabilitas, peneliti menggunakan metode Cronbach alpha dengan signifikansi yang digunakan adalah > 0,70 (Ghozali, 2021)

1. Uji Validitas

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel	Sig	Keterangan
Faktor Internal(X1)	X1.1	0,662	0,312	0,000	Valid
	X1.2	0,721	0,312	0,000	Valid
	X1.3	0,754	0,312	0,000	Valid
	X1.4	0,714	0,312	0,000	Valid
	X1.5	0,863	0,312	0,000	Valid
	X1.6	0,743	0,312	0,000	Valid
	X1.7	0,698	0,312	0,000	Valid
	X1.8	0,500	0,312	0,000	Valid
	X1.9	0,705	0,312	0,000	Valid
	X2.1	0,652	0,312	0,000	Valid

Faktor Eksternal(X2)	X2.2	0,559	0,312	0,000	Valid
	X2.3	0,789	0,312	0,000	Valid
	X2.4	0,764	0,312	0,000	Valid
	X2.5	0,760	0,312	0,000	Valid
	X2.6	0,769	0,312	0,000	Valid
	X2.7	0,649	0,312	0,000	Valid
	X2.8	0,619	0,312	0,000	Valid
Keputusan Nasabah(Y)	Y.1	0,697	0,312	0,000	Valid
	Y.2	0,595	0,312	0,000	Valid
	Y.3	0,734	0,312	0,000	Valid
	Y.4	0,484	0,312	0,000	Valid
	Y.5	0,671	0,312	0,000	Valid
	Y.6	0,672	0,312	0,000	Valid
	Y.7	0,708	0,312	0,000	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 29, (2023)

Peneliti telah melakukan uji coba dengan subyek atau responden 84 orang yang hasilnya dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Seluruh butir pernyataan pada variabel Faktor Internal (X1) diperoleh semua skor item skala tersebut memiliki koefisien korelasi $>0,312$ yaitu berkisar antara 0,662-0,863 dinyatakan valid, semua item dengan hasil lebih dari r tabel (0,312)

2. Seluruh butir pernyataan pada variabel Faktor Eksternal (X2) diperoleh semua skor item skala tersebut memiliki koefisien korelasi $>0,312$ yaitu berkisar antara $0,559 - 0,789$
3. Seluruh butir pernyataan pada variabel Keputusan Nasabah (Y) diperoleh semua skor item skala tersebut memiliki koefisien korelasi $>0,312$ yaitu berkisar antara $0,484 - 0,734$ dinyatakan valid, semua item dengan hasil lebih dari r tabel ($0,312$).

Hal tersebut sesuai pendapat (Sugiyono, 2021) bahwa instrumen yang dinyatakan valid apabila alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan data untuk mengukur itu valid, dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (df) dengan hasil r_{tabel} ($0,312$) jadi dapat dinyatakan bahwa semua instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reabilitas

Dalam pengujian reabilitas, peneliti menggunakan metode Cronbach alpha dengan signifikansi yang digunakan adalah $> 0,70$ dimana apabila nilai Cronbach alpha dari suatu variabel lebih besar dari $0,70$ maka butir pertanyaan yang diajukan dalam pengukuran instrumen tersebut mempunyai reabilitas yang reliabel. Sebaliknya,

apabila nilai Cronbach alpha lebih kecil $> 0,70$ maka butir pertanyaan yang diajukan tidak reliabel (Ghozali, 2021).

Tabel 4.9
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha's	Keterangan
	$> 0,70$	
Faktor Internal	0,869	Reliabel
Faktor Eksternal	0,761	Reliabel
Keputusan Nasabah	0,762	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 29, (2023)

Berdasarkan hasil pengujian terhadap 84 respondenn pada masa try out, diperoleh hasil reabilitas untuk semua variabel yang digunakan yaitu reliabel. Pada tabel 4.9 variabel Faktor Internal memiliki koefisien reabilitas paling tinggi yaitu mencapai 0,869 atau dikatakan paling reliabel. Sedangkan variabel Faktor Eksternal memiliki nilai koefisien reabilitas paling rendah yaitu 0,761. Namun, semua instrumen dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan pada pengambilan data penelitian.

Tabel 4. 10

Kesimpulan Hasil Uji Coba Penelitian

No	Variabel	Jumlah Item Awal	Jumlah Item Akhir	Keterangan
1	Faktor Internal	9	9	Lolos Semua
2	Faktor Eksternal	8	8	Lolos Semua
3	Keputusan Nasabah	7	7	Lolos Semua
Total Item		24	24	

C. Statistik Deskriptif

Tabel 4.11

Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Internal	84	18,00	45,00	32,0238	5,75394
Faktor Eksternal	84	16,00	53,00	28,3452	5,60442
Keputusan Nasabah	84	14,00	33,00	24,8810	3,78776

Sumber : Data diolah SPSS 29, (2023)

Menurut hasil analisis deskriptif, maka menunjukkan variabel faktor internal mendapatkan hasil skor *minimum* sebesar 18,00 dan skor *maximum* sebesar 45,00 dengan nilai *mean* 32,0238 dan nilai *standar deviation* sebesar 5,75394. Variabel faktor eksternal didapatkan hasil skor *minimum* 16,00 dan skor *maximum* 53,00 dengan nilai *mean* 28,34552 dan nilai *standar deviation* 5,60442. Sedangkan variabel keputusan nasabah menunjukkan didapatkan hasil skor *minimum* sebesar 14,00 dan skor *maximum* sebesar 33,00 dengan nilai *mean* 24,8810 dan nilai *standar deviation* sebesar 3,78776.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual terdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan statistik Kolmogorov Smirnov dengan SPSS versi 29.

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,95205585

Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,082
	Negative	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,059

Sumber : Data diolah SPSS 29, (2023)

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa residual hasil analisis regresi memiliki probabilitas sebesar $0,059 > 0,005$. Dengan demikian data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,623	1,241		5,336	,000		
	Faktor Internal	,377	,065	,573	5,764	,000	,332	3,011
	Faktor Eksternal	,218	,067	,323	3,249	,002	,332	3,011

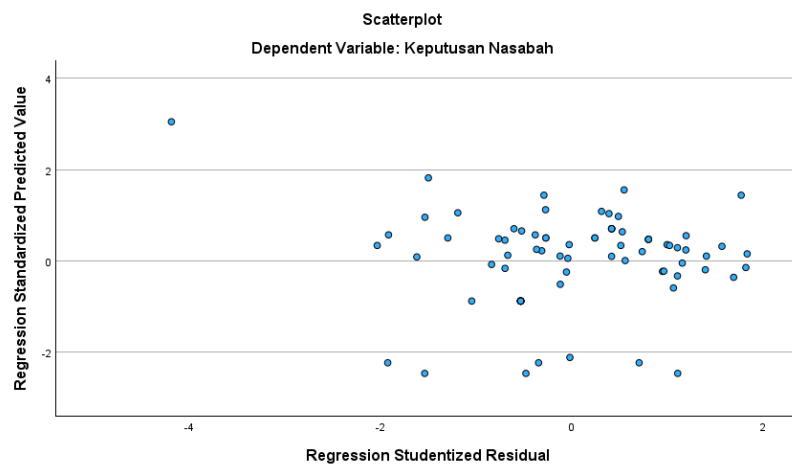
Sumber : Data diolah SPSS 29, (2023)

Hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas menjelaskan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Hal tersebut sesuai dengan hasil tolerance dan VIF (*variance inflation factor*) pada tabel di atas yang menunjukkan nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

variabel faktor internal memiliki nilai tolerance 0,332 dan VIF 3,011 sedangkan variabel eksternal memiliki nilai tolerance 0,332 dan VIF 3,011. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel independen, sehingga model regresi sudah baik karena tidak terjadi korelasi antara variabel independen

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4 1
Grafik Scatterplot



Sumber : Data diolah SPSS 29, (2023)

Uji heteroskedastisitas ini untuk menjelaskan ada atau ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Bahwa yang harus terpenuhi yaitu jangan sampai terjadi masalah heteroskedastisitas. Untuk mengetahui hasilnya adalah jika pada scatterplot tidak membentuk

suatu pola yang bergambar yang mempunyai suatu bentuk apapun maka tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Dilihat dari gambar 4.2 dapat diperhatikan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara berantakan di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan pada uji heteroskedastisitas tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

E. Analisis Linear Berganda

Untuk menganalisis data yang pakai dalam analisis regresi berganda. Bahwasannya analisis berganda bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian selanjutnya semua asumsi klasik sudah diuji maka model persamaan regresi berganda dapat digunakan dalam menganalisis current ratio, dan total debt to equity ratio terhadap net profit margin. Analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami peningkatan atau penurunan, selain itu untuk mengetahui tujuan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah terdapat berhubungan positif atau negatif.

Berdasarkan data penelitian yang diolah dari variabel independen maupun variabel dependen, diolah menggunakan SPSS versi 29, maka menghasilkan olahan sebagai berikut :

Tabel 4.14

HASIL UJI ANALISIS LINIER BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	6,623	1,241
	Faktor Internal	0,377	0,065
	Faktor Eksternal	0,218	0,067
a. Dependent Variable : Keputusan Nasabah			

Sumber : Data diolah SPSS 29, (2023)

Menurut hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas, diperoleh konstanta sebesar 6,623 dengan koefisien variabel faktor internal 0,377 , faktor eksternal 0,218. Maka persamaan model regresi pada penelitian ini yaitu :

$$KK = a + b1 FI + b2 FE + e$$

$$Y = 6,623 + 0,377 + 0,218 + 1,241$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pada variabel dependen Keputusan Nasabah (Y) terdapat nilai konstanta sebesar 6,623 satuan, apabila variabel independen Faktor Internal (X1) dan Faktor Eksternal (X2) memiliki nilai sama dengan (0) maka variabel dependen Keputusan Nasabah (Y) sebesar 6,623
- b. b1(nilai koefisien regresi X1) koefisiensi sebesar 0,377, menyatakan bahwa variabel independen Faktor Internal mempunyai pengaruh positif

terhadap Keputusan Nasabah berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel Faktor Internal maka variabel dependen Keputusan Nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,377

- c. b₂ (nilai koefisien regresi X₂) koefisiensi sebesar 0,218, menyatakan bahwa variabel independen Faktor Eksternal mempunyai pengaruh positif terhadap Keputusan Nasabah berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel Faktor Eksternal maka variabel dependen Keputusan Nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,218
- d. e (standar error) sebesar 1,241 yang artinya nilai tersebut dapat memiliki pengaruh terhadap variabel independen jika standar eror yang terdiri atas variabel-variabel diluar dari penelitian ini

F. Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menginterpretasikan apakah terdapat pengaruh secara parsial (individual) dari variabel bebas (independen) adalah Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap variabel Terikat (dependen) yaitu Keputusan Nasabah. Pada uji T ini dapat mengetahui hasilnya yang dilihat antara nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai t tabel sesuai dengan taraf signifikan yang digunakan. Dalam uji regresi ini terdapat hipotesis sebagai berikut :

Untuk menghitung t tabel :

$$Df = n - k - 1$$

$$Df = 84 - 2 - 1$$

$$Df = 81$$

Nilai Sig = 0,05

Jadi t tabel = 1,664

Tabel 4.15
Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,623	1,241		5,336	0,000
	Faktor Internal	0,377	0,065	0,573	5,764	0,000
	Faktor Eksternal	0,218	0,067	0,323	3,249	0,002
a. Dependent Variable : Keputusan Nasabah						

Sumber : Data diolah SPSS 29, (2023)

Berdasarkan tabel di atas, pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen disajikan sebagai berikut :

1) Pengaruh Faktor Internal terhadap Keputusan Nasabah

Dari hasil pengujian hipotesis diatas dapat dilihat bahwa variabel faktor internal (X1) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5,764 > 1,664$) yang berarti faktor internal (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah (Y), maka dengan demikian $H0_1$ ditolak dan Ha_1 diterima. Artinya semakin tinggi tingkat faktor internal maka akan semakin tinggi tingkat keputusan nasabah .

2) Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Keputusan Nasabah

Dari hasil pengujian hipotesis diatas dapat dilihat bahwa variabel faktor eksternal (X2) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,249 > 1,664$) yang berarti faktor eksternal (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah (Y), maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semakin tinggi tingkat faktor eksternal maka akan semakin tinggi tingkat keputusan nasabah .

2. Uji F

Tabel 4.16

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	874,536	2	437,268	111,988	.000 ^b
	Residual	316,273	81	3,905		
	Total	1190,810	83			
a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah						
b. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal						

Sumber: Data diolah SPSS 29, (2023)

Berdasarkan output diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar $111,988 > F_{tabel}$ 2,71 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini berarto menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.

3. Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,857 ^a	,734	,728	1,97601
a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal				
b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah				

Sumber : Data diolah SPSS 29, (2023)

Pada tabel 4.16 dapat dilihat nilai koefisien korelasi berganda (R) yakni pada korelasi antara tiga variabel independen (Faktor Internal X1), (Faktor Eksternal X2) , terhadap variabel dependen (Keputusan Nasabah Y) mampu menyimpulkan sebesar 0,728

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi berganda (adjusted R-square) adalah 0,728 atau sebesar 72,8% hal ini menunjukkan bahwa 72,8% Keputusan Nasabah (Y) dipengaruhi (Faktor Internal X1), (Faktor Eksternal X2) dan sisanya sebesar 27,2% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu lokasi, citra merek, produk.

G. Analisis dan Pembahasan

1. Pengaruh Faktor Internal terhadap Keputusan Nasabah dalam

Memilih Pembiayaan dengan Akad Musyarakah di Bank BJB

Syariah

Hasil dari pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa variabel faktor internal secara signifikan mempengaruhi keputusan nasabah

dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah. Hal tersebut dilihat dari tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yakni $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni $5,764 > 1,664$. Sehingga dapat diartikan bahwa faktor internal adalah variabel yang memberi pengaruh positif secara signifikan pada keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah. Semakin banyak pengaruh faktor internal maka pengaruhnya keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah menjadi makin kuat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan pada Puji Sri Kartika tahun 2021 dimana dalam penelitiannya memberi kesimpulan kalau variabel bebas yaitu faktor internal memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah, dibuktikan dengan besarnya t_{hitung} mengalahi besarnya t_{tabel} ($3,823 > 1,991$) juga nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.

Faktor internal yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam penelitian ini adalah dengan indikator faktor persepsi, faktor motivasi, faktor sikap dan faktor pribadi.

2. Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Pembiayaan dengan Akad Musyarakah di Bank BJB Syariah

Hasil dari pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa variabel faktor eksternal secara signifikan mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah. Hal tersebut dilihat dari tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yakni $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni $3,249 > 1,664$. Sehingga dapat diartikan bahwa faktor eksternal adalah variabel yang memberi pengaruh positif secara signifikan pada keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah. Semakin banyak pengaruh faktor internal maka pengaruhnya keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah menjadi makin kuat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan pada Rahayu Dewi Putri tahun 2021 dimana dalam penelitiannya memberi kesimpulan kalau variabel bebas yaitu faktor eksternal memberi pengaruh positif serta tidak signifikan terhadap keputusan nasabah, dibuktikan dengan besarnya t_{hitung} sebesar 2,099 dengan signifikansi 0,765 lebih besar dari 0,05 ($0,765 > 0,05$).

Faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam penelitian ini adalah dengan indikator faktor kebudayaan, faktor demografi, faktor sosial dan faktor promosi.

3. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan Dengan Akad Musyarakah di Bank BJB Syariah

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar diperoleh sebesar $111,988 > F_{tabel} 2,71$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa faktor internal eksternal berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarkaah di Bank BJB Syariah. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini di terima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan pada Ida Liza menyimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai analisis faktor faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah, peneliti memberikan kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel faktor internal terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah diperoleh $t_{hitung} 5,764 > t_{tabel} 1,664$ dengan $sig 0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut mengungkapkan bahwa variabel faktor internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah
2. Pengaruh variabel faktor eksternal terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah diperoleh $t_{hitung} 3,249 > t_{tabel} 1,664$ dengan $sig 0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima. Hal tersebut mengungkapkan bahwa variabel faktor eksternal secara positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah
3. Pengaruh variabel faktor internal dan faktor eksternal terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah diperoleh $F_{hitung} 111,988 > F_{tabel} 2,71$ dengan $sig 0,000$

$< 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima. Hal tersebut mengungkapkan bahwa variabel faktor internal dan faktor eksternal secara positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas dua variabel independen berupa faktor internal dan faktor eksternal sehingga diketahui pengaruh variabel tersebut terhadap variabel dependen berupa keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah
2. Penelitian ini terbatas hanya mengambil sampel 84 responden dan objek yang digunakan hanya terbatas pada nasabah pembiayaan dengan akad musyarakah di Bank BJB Syariah

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil data faktor internal dan faktor eksternal hanya mempengaruhi perubahan variabel keputusan nasabah sebesar 72,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain selain penelitian ini. oleh karena itu, penelitian menyarankan peneliti selanjutnya sebaiknya

mengembangkan variabel independen sehingga diharapkan adanya pembaharuan terhadap penelitian selanjutnya.

2. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan wawasan serta tambahan informasi di bidang perbankan syariah
3. Bagi peneliti , diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi serta mempertimbangkan variabel independen seperti yang telah di sarankan
4. Bagi Bank BJB Syariah , harus lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nasabah agar lebih tertarik untuk menggunakan produk pembiayaan yang ada pada Bank BJB Syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Amruddin, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV. Pradina Pustaka Grup.
- Anzizhan, S. (2004). *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidik*. Grasindo.
- Apriani, H. R. (2019). *Hukum Perbankan dan Surat Berharga*. DEEPUBLISH.
- Bairizki, A. (2022). *Fundamental Manajemen Keorganisasian (Pendekatan Dasar Teori Manajerial Multiaspek)*. Seval Literido Kreasi.
- Bord Nandre Aprila. (2021). The Correlation Between Demographic Fctors And Gold Purchase Decision In Pekanbaru City In The Year Of 20221. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 9 No.4*, 407.
- budi, M.Pd.I. (2021). *Kumpulan Artikel Manajemen II (Tadris Biologi 2 Semester IV Tahun 2021)*. CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Chalimi, Ach. N. F. (2021). *Aplikom Statistik Berbasis SPSS*. Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Dahlan, R. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir terhadap Wakaf Uang F. 4(1)*.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F , r2*. Guepedia.com.
- Darmawan, A., & Fatiharani, D. (2019). Literasi Keuangan, Faktor Demografi dan Akses Permodalan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Sektor Informal. *Jurnal Manajemen Bisnis, 10(1)*. <https://doi.org/10.18196/mb.10169>
- Effendy, A. A., & Fitria, J. R. (2019). *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Karyawan (Studi Kasus PT.Modernland Realty, TBK)*.

- Faisol, F., Sri Aliami, & Samari. (2022). Internal and External Factors of Consumer Behaviour: Phenomenon in Buying Decisions at the Keboen Rodjo Restaurant, Kediri. *Efektor*, 9(1), 35–47. <https://doi.org/10.29407/e.v9i1.16454>
- Hamdan Firmansyah, dkk. (2021). *Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*. Insania.
- Hasanah, U., & Ichfan, H. (2021). Aplikasi Pembiayaan Akad Musyarakah pada Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i1.1085>
- Hermawan, S.Ag., M.Pd.I, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reabilitas*. Health Books Publishing.
- H.R. Ricky Agusiady, B. S. &. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. DEEPUBLISH.
- I Ketut Swarjana, S.KM., M.P.H., Dr.PH. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Memahami Bisnis Bank Syariah*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniasari, S. A., & Bharata, R. W. (2020). Penerapan Pembiayaan Musyarakah Pada BMT Dana Barokah Muntilan. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 181–195. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.240>
- Kwardiniya, A., Agus Widodo. (2017). *Pengantar Statistika*. UB Press.
- Lena Tiara Widya, dkk, B. A. (2022). *Akad Tabarru' dan Tijarah dalam Tinjauan Fiqih Muamalah*. CV. Sinar Jaya Berseri.
- Lucky Nugroho, dkk. (2022). *Lembaga Keuangan Syariah dari Konsep ke Praktik*. Widina Bhakti Persada Bandung.

- Maulana, F. R., Hasnita, N., & Evriyenni, E. (2020). Pengaruh Pengetahuan Produk dan Word Of Mouth terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah. *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2(2), 124. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8644>
- Melina, F., & Zulfa, M. (2020). Implementasi A Pembiayaan Murabahah Pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Kota Pekanbaru. . . *COSTING*.
- Nuraini Sri Bina, S.Pd., M.Pd., R. R., S. Pd. I. ., M. Pd. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematika dan Aplikasi SPSS*. Kencana.
- Nurul Istifadhoh., dkk, W. S. R. (2021). *Monograf Perbankan Syariah*. Guepedia.
- Prof. Dr. H.M. Burhan Bungin, M.Si. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Prenadamedia Group.
- Purwanto, M.PD. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikolog dan Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Rachmawati, D., & Akbar, G. Y. (2022). *Pengaruh Promosi terhadap Keputusan Pembelian di Dealer Sentral Motor Yamaha Cabang Sukabumi*.
- Rasyid, A. (2016). *Bank Syariah Versus Bank Konvensional*. 1.
- Rifkhan. (2023). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*. CV. Adanu Abimata.
- Sa'adah, SE.M.M, L. (2021). *Statistik Inferensial*. LPPM.
- Santi Arafah, M. A. T. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan Musyarakah Pada PT. Bank Sumut Syariah KC Medan. *Jurnal FEB, Vol. 1 No.1*, 682–683.
- Saragih, L., & dkk. (2023). *Konsep Dasar Manajemen Pemasaran*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

- Sari, N., Lika Annisa, & Eka Nurlina. (2021). Analisis faktor pendorong minat nasabah dalam memilih Tabungan Haji di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 124–141. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v6i2.3549>
- Sari, Y. N. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Pengambilan Keputusan Pembelian di Ecommerce Shopee. 2.*
- Setijani, dkk, E. (2021). *Manajemen Bisnis Three Pillars of Business Approach.* Media Nusa Creative.
- Situmorang, S. H. (2010). *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis.* USU Press.
- Sri Santoso Sabarini. (2021). *Persepsi dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-learning pada Masa Pandemi Covid-19.*
- Sufitrayati, S., & Nailufar, F. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syari'ah di Kota Banda Aceh. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 2(1). <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v2i1.689>
- Sugiyono, Prof. Dr. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta,cv.
- Supratiknya, Prof. Dr. A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi.* USD (Universitas Sanata Dharma).
- Suryani, T. (2017). *Manajemen Pemasaran Strategik Bank di Era Global (Menciptakan Nilai Unggul Untuk Kepuasan Nasabah).* Prenadamedia Group.
- Suryanto, A., & Sa'adah, A. (2019). Analisis Pengambilan Keputusan Nasabah Pembiayaan Murabahah Pada BMT Daarut Tauhiid Bandung. *JURNAL EKONOMI SYARIAH*, 4(1). <https://doi.org/10.37058/jes.v4i1.803>
- Sutan Remy Sjahdeini, S.H., Prof. Dr. (2014). *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya.* Prenadamedia Group.

Suwandi, E., Imansyah, H. F., Dasril, H., & Nawawi, J. H. H. (2019). *Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert Pada Layanan Speedy yang Berimigrasi Ke Indihome*.

Tambunan, L. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Ekternal dan Internal terhadap Keputusan Pembelian Produk Hand Sanitizer Di Masa Pandemi Covid-19. *SIMAK*, 19(02), 287–311. <https://doi.org/10.35129/simak.v19i02.198>

Wandisyah R, M., & Hutagalung. (2021). *Analisis Pembiayaan Bank Syariah*. Merdeka Kreasi.

Yeni Rachmawati, dkk. (2023). *Teknik Pengambilan Keputusan*.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Responden Penelitian

Assalamua 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan, saya Ayu Asyifa, mahasiswi dari Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang **berjudul “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Dengan Akad Musyarakah (Studi Kasus Bank BJB Syariah) “** Sebagai syarat kelulusan program Sarjana Strata Satu (S1). Jawaban pada penelitian ini tidak penilaian benar atau salah, sehingga kejujuran responden sangat dibutuhkan untuk mendapat hasil penelitian yang maksimal.

Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu :

1. Nasabah Bank BJB Syariah
2. Memiliki rekening Bank BJB Syariah
3. Mengambil pembiayaan akad musyarakah di Bank BJB Syariah

Dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mendapat mengisi kuesioner penelitian ini. Segala bentuk informasi yang diberikan dalam kuesioner ini akan dijamin kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Demikian permohonan saya, atas kesediaan waktu yang telah diberikan saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ayu Asyifa

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabaratu

PERTANYAAN

A. Pertanyaan Umum

1. Apakah anda merupakan nasabah Bank BJB Syariah ?
2. Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dan berpartisipasi dalam penelitian ini dengan jujur tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

B. Identitas Responden

1. Nama Lengkap
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
3. Pekerjaan :
 - a. Wiraswasta
 - b. ASN
 - c. Karyawan Swasta
 - d. Lainnya (Sebutkan)
4. Pendapatan :
 - a. Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000
 - b. Rp. 10.000.000 – Rp 20.000.000
 - c. Rp. 30.000.000 – Rp. 40.000.000
 - d. > Rp. .50.000.000
5. Sudah berapa lama saudara menjadi nasabah Bank BJB Syariah :
 - a. < 1 Tahun
 - b. 1 – 2 Tahun
 - c. 3 – 5 Tahun
 - d. > 5 Tahun
6. Berapa kali saudara menggunakan produk pembiayaan musyarakah di Bank BJB Syariah :
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
 - e. > 4 kali
7. Dari mana saudara mengetahui produk layanan pembiayaan musyarakah di Bank BJB Syariah :
 - a. Karyawan Bank BJB Syariah
 - b. Brosur
 - c. Televisi, Sosial Media
 - d. Nasabah lain
 - e. Lainnya (Sebutkan)
8. Apakah saudara pernah mengambil / mendapatkan pembiayaan selain di Bank BJB Syariah
 - a. Ya
 - b. Tidak

C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Mohon dibaca setiap pernyataan- pernyataan yang berkaitan dengan faktor-faktor keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan musyarakah yang sesuai dengan apa yang anda rasakan. Keterangan untuk skala dalam kuesioner, yaitu :

Keterangan :

- | | |
|-----------|-----------------------|
| 5 = (SS) | : Sangat Setuju |
| 4 = (S) | : Setuju |
| 3 = (KS) | : Kurang Setuju |
| 2 = (TS) | : Tidak Setuju |
| 1 = (STS) | : Sangat Tidak Setuju |

a. Faktor Internal

Pernyataan	(SS) 5	(S) 4	(KS) 3	(TS) 2	(STS) 1
1. Saya menggunakan jasa pembiayaan musyarakah pada Bank BJB Syariah karena adanya persepsi iklan produk layanan pembiayaan yang terdapat di brosur					
2. Saya memilih pembiayaan musyarakah karena jenis produk pembiayaan sangat bermanfaat dan lebih menguntungkan					
3. Adanya larangan riba memotivasi saya untuk memilih pembiayaan musyarakah pada Bank BJB Syariah					
4. Saya menggunakan jasa pembiayaan musyarakah karena adanya dorongan kebutuhan modal untuk menjalankan usaha					

<p>5. Saya merasa puas memilih pembiayaan musyarakah pada Bank BJB Syariah karena pelayanan petugas sangat baik</p>					
<p>6. Saya memilih pembiayaan musyarakah pada Bank BJB Syariah karena memberikan pelayanan yang cepat</p>					
<p>7. Saya memilih pembiayaan musyarakah karena angsurannya sesuai dengan kemampuan saya</p>					
<p>8. Kondisi ekonomi yang kurang baik menjadi alasan saya mengajukan pembiayaan pada Bank BJB Syariah</p>					
<p>9. Memilih akad musyarakah pada bank syariah karena opini masyarakat tentang pembiayaan musyarakah yang prosesnya mudah dan cepat</p>					

b. Faktor Eksternal

Pernyataan	(SS) 5	(S) 4	(KS) 3	(TS) 2	(STS) 1
1. Saya memilih akad musyaakah pada bank syariah karena menentang bunga bank yang haram					
2. Sudah terbiasa menggunakan jasa pembiayaan musyarakah pada Bank BJB Syariah untuk memenuhi kebutuhan					
3. Saya memilih pembiayaan musyarakah karena beban angsurang sesuai dengan kemampuan saya					
4. Saya memilih akad musyarakah pada Bank BJB Syariah karena produk ini sesuai dengan selera saya					
5. Saya mengajukan pembiayaan musyarakah pada Bank BJB Syariah karena anggota keluarga saya juga mengambil pembiayaan musyarakah di Bank BJB Syariah					
6. Pengalaman dari beberapa teman					

yang menggunakan pembiayaan musyarakah saya tertarik untuk menggunakan pembiayaan tersebut					
7. Pendapat teman-teman menjadi salah satu referensi bagi saya dalam menentukan pembiayaan yang akan saya ambil					
8. Saya mengetahui mengetahui produk pembiayaan akad musyarakah melalui brosur yang terdapat di Bank BJB Syariah					

c. Keputusan Nasabah

Pernyataan	(SS) 5	(S) 4	(KS) 3	(TS) 2	(STS) 1
1. Saya mengambil pembiayaan musyarakah di Bank BJB Syariah karena adanya keperluan yang dimiliki					
2. Mengambil produk pembiayaan musyarakah di Bank BJB Syariah karena sesuai dengan yang saya inginkan					

3. Mencari informasi sebanyak mungkin mengenai produk pembiayaan musyarakah					
4. Membandingkan produk pembiayaan musyarakah pada Bank BJB Syariah dengan produk lainnya					
5. Saya mengambil produk pembiayaan musyarakah karena sesuai dengan yang saya inginkan					
6. Saya menggunakan pembiayaan musyarakah karena membantu meningkatkan usaha dan kesejahteraan saya					
7. Saya merasa puas dengan produk pembiayaan musyarakah pada Bank BJB Syariah					

HASIL JAWABAN KUESIONER FAKTOR INTERNAL

No Responden	Faktor Internal (X1)									Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
1.	4	4	5	4	5	5	4	4	4	39
2.	3	4	5	4	4	5	4	3	4	36
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
5.	3	4	4	4	4	4	4	2	4	33
6.	2	4	2	4	4	4	4	4	2	30
7.	4	3	4	2	4	4	4	4	4	33
8.	4	4	5	4	5	3	4	2	5	36
9.	5	5	5	5	4	4	3	4	4	39
10.	4	4	2	4	4	4	4	4	4	34
11.	1	3	5	3	5	5	5	1	5	33
12.	5	5	4	4	5	5	2	5	2	37
13.	2	4	4	4	4	4	4	3	4	33
14.	4	3	5	5	4	5	5	5	5	41
15.	4	5	4	5	5	5	3	3	3	37
16.	3	4	3	1	4	4	5	2	5	31
17.	4	4	4	4	4	4	4	3	2	33
18.	2	5	3	5	5	5	5	5	5	40
19.	4	4	5	4	4	3	4	4	3	35
20.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
21.	5	3	5	5	5	5	5	2	5	40
22.	4	5	4	3	5	4	4	4	4	37
23.	2	4	4	4	4	4	4	3	4	33
24.	4	2	3	5	4	4	5	2	3	32
25.	3	4	5	2	4	4	2	2	3	29
26.	3	4	4	4	4	5	5	3	4	36
27.	5	3	5	3	4	3	4	1	4	32
28.	4	1	2	4	3	3	5	5	3	30
29.	3	5	5	4	4	4	4	3	4	36
30.	4	4	4	2	4	4	3	3	4	32
31.	3	4	2	4	4	4	4	4	4	33
32.	4	4	5	4	4	4	4	3	3	35
33.	4	2	5	4	4	4	4	4	4	35
34.	3	4	5	3	4	4	3	2	4	32
35.	4	1	4	4	4	4	4	4	2	31
36.	4	4	4	4	3	3	4	2	4	32
37.	2	4	3	2	4	4	4	4	4	31
38.	3	3	5	4	4	4	3	4	4	34

39.	4	4	4	1	4	4	4	3	3	31
40.	4	2	4	3	2	3	4	4	4	30
41.	2	4	2	4	4	4	4	3	2	29
42.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
43.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
44.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
45.	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
46.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
47.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
48.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
49.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
50.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
51.	5	5	5	5	5	5	5	1	5	41
52.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
53.	2	2	2	2	3	4	2	2	2	21
54.	2	2	2	2	2	2	4	2	2	20
55.	2	2	2	2	2	4	2	2	2	20
56.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
57.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
58.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
59.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
60.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
61.	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
62.	2	2	2	2	2	4	2	2	2	20
63.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
64.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
65.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
66.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
67.	2	4	1	4	4	4	4	2	3	28
68.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
69.	3	2	3	3	4	4	4	3	2	28
70.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
71.	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
72.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
73.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
74.	3	2	3	3	3	4	3	3	3	27
75.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
76.	5	5	5	5	5	5	5	3	2	40
77.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
78.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
79.	2	2	2	4	4	4	4	2	2	26
80.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
81.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
82.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

83.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
84.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

HASIL JAWABAN KUESIONER FAKTOR EKSTERNAL

No Responden	Faktor Eskternal (X2)								Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1.	5	4	4	4	4	4	4	4	33
2.	5	4	5	4	5	4	5	4	36
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4.	5	22	5	5	5	5	3	3	53
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7.	4	2	3	2	3	4	4	4	26
8.	5	3	4	4	4	2	5	3	30
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10.	5	3	4	4	4	4	4	4	32
11.	2	1	5	3	5	5	5	2	28
12.	4	1	2	5	3	4	3	5	27
13.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14.	5	1	4	4	3	3	4	5	29
15.	3	3	5	5	5	5	5	3	34
16.	4	2	4	4	4	4	4	5	31
17.	4	4	3	3	4	4	3	4	29
18.	3	2	5	4	4	4	4	4	30
19.	5	4	4	4	2	2	3	4	28
20.	5	1	5	2	5	5	5	5	33
21.	3	3	5	5	5	5	5	5	36
22.	5	4	4	4	1	3	3	4	28
23.	4	2	4	4	4	4	4	4	30
24.	5	4	5	4	4	3	3	4	32
25.	2	3	3	3	4	4	4	3	26
26.	4	3	4	3	3	4	4	4	29
27.	5	2	3	4	2	2	4	4	26
28.	3	4	4	3	1	4	5	3	27
29.	4	3	4	2	1	2	4	3	23
30.	2	3	4	5	4	4	4	4	30
31.	4	4	4	4	4	5	3	3	31
32.	5	4	4	4	4	4	4	4	33
33.	3	3	3	4	4	4	2	4	27
34.	5	4	4	3	4	3	4	3	30
35.	4	4	4	4	4	4	4	4	32

36.	2	2	4	4	3	4	2	4	25
37.	4	4	2	4	4	4	4	2	28
38.	4	2	4	3	4	3	4	4	28
39.	3	2	4	4	4	4	4	4	29
40.	4	4	4	4	4	4	2	3	29
41.	4	4	3	4	4	3	4	4	30
42.	3	4	4	2	4	4	4	4	29
43.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
44.	4	2	4	4	4	4	4	4	30
45.	2	4	4	4	4	4	4	4	30
46.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
47.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48.	2	3	4	4	4	4	4	4	29
49.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
50.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
51.	5	1	5	5	5	5	5	5	36
52.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
53.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
54.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
55.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
56.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
58.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
59.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
60.	4	2	4	4	4	4	4	4	30
61.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
63.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
65.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
66.	4	1	4	4	4	4	4	4	29
67.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
68.	3	3	4	4	4	4	3	4	29
69.	4	4	2	4	4	4	4	4	30
70.	4	4	4	4	4	4	4	2	30
71.	4	2	4	4	4	4	4	4	30
72.	3	4	4	4	4	4	4	4	31
73.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
74.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
75.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
76.	5	1	5	5	5	5	5	5	36
77.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
78.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79.	4	2	4	4	4	4	4	4	30

80.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
81.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
82.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
83.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84.	3	3	3	3	3	3	3	3	24

HASIL JAWABAN KUESIONER KEPUTUSAN NASABAH

No Responden	Keputusan Nasabah (Y)							Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	
1.	4	4	4	4	4	4	4	28
2.	5	4	5	5	4	2	4	29
3.	3	3	3	3	3	3	3	21
4.	4	3	4	4	4	4	5	28
5.	5	5	4	2	4	4	4	28
6.	4	4	3	4	3	4	4	26
7.	4	4	4	4	4	3	4	27
8.	3	4	3	2	3	4	4	23
9.	4	2	4	4	4	4	4	26
10.	4	4	4	4	4	4	4	28
11.	5	5	2	1	3	1	5	22
12.	3	5	5	2	4	2	4	25
13.	4	4	3	3	4	4	4	26
14.	4	5	5	3	3	4	5	29
15.	2	5	2	1	5	5	5	25
16.	4	4	3	4	3	3	4	25
17.	4	4	4	4	4	4	5	29
18.	5	3	3	3	5	5	5	29
19.	4	4	5	4	4	4	4	29
20.	3	5	3	2	5	5	5	28
21.	5	5	5	1	5	3	5	29
22.	3	4	4	5	3	5	5	29
23.	3	4	3	3	4	4	4	25
24.	4	5	4	4	2	4	5	28
25.	3	4	2	3	4	3	4	23
26.	4	4	4	3	2	4	3	24
27.	3	3	3	2	4	4	4	23
28.	3	3	2	4	4	5	5	26
29.	4	4	3	4	3	4	4	26
30.	4	4	4	3	4	5	4	28
31.	4	4	4	4	4	4	4	28
32.	4	2	3	4	3	5	5	26

33.	2	4	4	3	4	4	4	25
34.	4	4	4	1	4	4	4	25
35.	4	3	4	4	2	3	4	24
36.	4	4	3	3	4	4	4	26
37.	4	4	4	4	4	4	4	28
38.	4	4	4	3	4	4	4	27
39.	4	2	3	4	4	2	4	23
40.	4	4	4	4	3	4	4	27
41.	2	4	4	2	4	4	4	24
42.	4	4	3	4	4	4	4	27
43.	3	3	3	3	3	3	3	21
44.	4	4	1	1	4	4	4	22
45.	4	4	4	4	4	4	4	28
46.	3	3	3	3	3	3	3	21
47.	4	4	4	4	4	4	4	28
48.	4	3	4	4	4	4	4	27
49.	2	2	2	2	2	2	2	14
50.	3	3	3	3	3	3	3	21
51.	5	5	5	1	5	5	5	31
52.	2	2	2	2	2	2	4	16
53.	4	4	2	2	2	2	2	18
54.	4	3	2	2	2	2	4	19
55.	2	2	2	2	2	2	2	14
56.	4	4	4	4	4	4	4	28
57.	3	3	3	3	3	3	3	21
58.	2	4	2	2	2	2	5	19
59.	3	3	3	3	3	3	3	21
60.	4	4	4	4	4	2	4	26
61.	4	4	4	4	4	4	4	28
62.	2	4	2	2	2	2	3	17
63.	4	4	4	4	4	4	4	28
64.	3	3	3	3	3	3	3	21
65.	3	3	3	3	3	3	3	21
66.	4	4	4	4	4	2	4	26
67.	4	4	4	2	4	4	4	26
68.	4	4	3	4	4	3	4	26
69.	4	4	4	4	3	4	4	27
70.	4	4	2	3	4	4	4	25
71.	4	4	3	4	4	4	4	27
72.	4	4	4	4	4	4	4	28
73.	3	3	3	3	3	3	3	21
74.	3	3	3	3	3	2	3	20
75.	3	3	3	3	3	3	3	21
76.	5	5	5	5	3	5	5	33

77.	3	3	3	3	3	3	3	21
78.	4	4	4	4	4	4	4	28
79.	4	4	4	2	4	3	4	25
80.	4	4	4	4	4	4	4	28
81.	3	3	3	3	3	3	3	21
82.	4	4	4	4	4	4	4	28
83.	4	4	4	4	4	2	4	26
84.	3	3	3	3	3	3	3	21

HASIL UJI VALIDITAS
VARIABEL FAKTOR INTERNAL

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Faktor Internal
X1.1	Pearson Correlation	1	,358**	,591**	,421**	,457**	,307**	,340**	,324**	,329**	,662**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,005	,002	,003	,002	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.2	Pearson Correlation	,358**	1	,487**	,416**	,693**	,536**	,325**	,273*	,482**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,003	,012	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.3	Pearson Correlation	,591**	,487**	1	,402**	,620**	,489**	,381**	,171	,585**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,120	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.4	Pearson Correlation	,421**	,416**	,402**	1	,584**	,516**	,533**	,344**	,330**	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,002	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.5	Pearson Correlation	,457**	,693**	,620**	,584**	1	,792**	,618**	,270*	,537**	,863**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,013	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.6	Pearson Correlation	,307**	,536**	,489**	,516**	,792**	1	,514**	,274*	,431**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000	,000		,000	,012	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.7	Pearson Correlation	,340**	,325**	,381**	,533**	,618**	,514**	1	,242*	,579**	,698**
	Sig. (2-tailed)	,002	,003	,000	,000	,000	,000		,027	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.8	Pearson Correlation	,324**	,273*	,171	,344**	,270*	,274*	,242*	1	,206	,500**
	Sig. (2-tailed)	,003	,012	,120	,001	,013	,012	,027		,061	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.9	Pearson Correlation	,329**	,482**	,585**	,330**	,537**	,431**	,579**	,206	1	,705**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,061		,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Faktor Internal	Pearson Correlation	,662**	,721**	,754**	,714**	,863**	,743**	,698**	,500**	,705**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS

VARIABEL FAKTOR EKSTERNAL

		Correlations								Faktor Eksternal
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
X2.1	Pearson Correlation	1	,226*	,489**	,463**	,330**	,274*	,476**	,549**	,652**
	Sig. (2-tailed)		,038	,000	,000	,002	,012	,000	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.2	Pearson Correlation	,226*	1	,202	,246*	,192	,203	-,044	-,080	,559**
	Sig. (2-tailed)	,038		,066	,024	,081	,065	,694	,471	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.3	Pearson Correlation	,489**	,202	1	,572**	,631**	,661**	,686**	,565**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000	,066		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.4	Pearson Correlation	,463**	,246*	,572**	1	,603**	,617**	,469**	,604**	,764**
	Sig. (2-tailed)	,000	,024	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.5	Pearson Correlation	,330**	,192	,631**	,603**	1	,793**	,586**	,471**	,760**
	Sig. (2-tailed)	,002	,081	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.6	Pearson Correlation	,274*	,203	,661**	,617**	,793**	1	,596**	,540**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,012	,065	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.7	Pearson Correlation	,476**	-,044	,686**	,469**	,586**	,596**	1	,531**	,649**
	Sig. (2-tailed)									
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84

	Sig. (2-tailed)	,000	,694	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.8	Pearson Correlation	,549**	-,080	,565**	,604**	,471**	,540**	,531**	1	,619**
	Sig. (2-tailed)	,000	,471	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Faktor Eksternal	Pearson Correlation	,652**	,559**	,789**	,764**	,760**	,769**	,649**	,619**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KEPUTUSAN NASABAH

		Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Keputusan Nasabah
Y.1	Pearson Correlation	1	,397**	,494**	,298**	,383**	,241*	,423**	,697**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,006	,000	,027	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
Y.2	Pearson Correlation	,397**	1	,403**	-,097	,382**	,277*	,508**	,595**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,382	,000	,011	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
Y.3	Pearson Correlation	,494**	,403**	1	,397**	,378**	,299**	,324**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,006	,003	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84

Y.4	Pearson Correlation	,298**	-,097	,397**	1	,041	,218*	,120	,484**
	Sig. (2-tailed)	,006	,382	,000		,712	,047	,276	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
Y.5	Pearson Correlation	,383**	,382**	,378**	,041	1	,476**	,488**	,671**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,712		,000	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
Y.6	Pearson Correlation	,241*	,277*	,299**	,218*	,476**	1	,494**	,672**
	Sig. (2-tailed)	,027	,011	,006	,047	,000		,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
Y.7	Pearson Correlation	,423**	,508**	,324**	,120	,488**	,494**	1	,708**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,276	,000	,000		,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
Keputusan Nasabah	Pearson Correlation	,697**	,595**	,734**	,484**	,671**	,672**	,708**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**HASIL UJI REABILITAS
VARIABEL FAKTOR INTERNAL**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	9

**HASIL UJI REABILITAS
VARIABEL FAKTOR EKSTERNAL**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	8

**HASIL UJI REABILITAS
VARIABEL KEPUTUSAN NASABAH**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,762	7

HASIL ANALISIS DEKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Internal	84	18,00	45,00	32,0238	5,75394
Faktor Eksternal	84	16,00	53,00	28,3452	5,60442
Keputusan Nasabah	84	14,00	33,00	24,8810	3,78776
Valid N (listwise)	84				

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

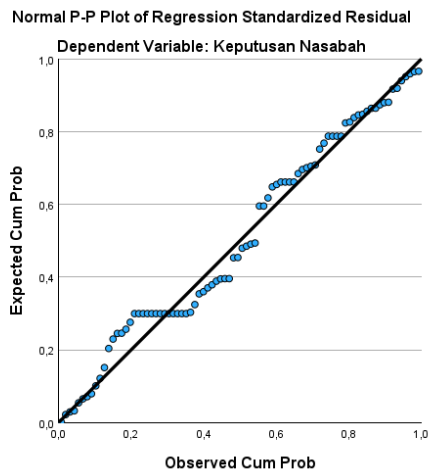
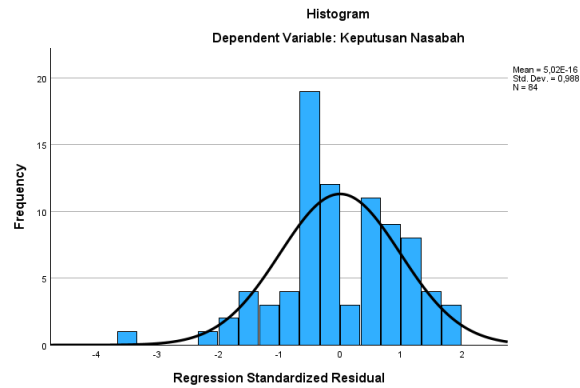
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,95205585
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,082
	Negative	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,059

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

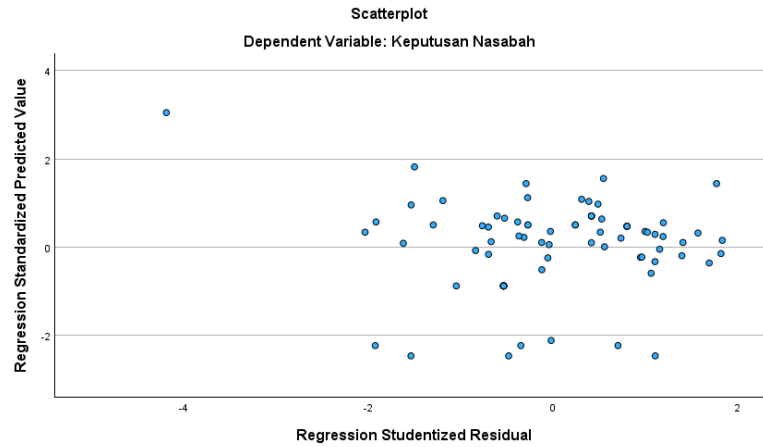


HASIL UJI MULTIKOLINERITAS

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	6,623	1,241		5,336	,000		
	Faktor Internal	,377	,065	,573	5,764	,000	,332	3,011
	Faktor Eksternal	,218	,067	,323	3,249	,002	,332	3,011

Dependent Variable: Keputusan Nasabah

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,623	1,241		5,336	,000
	Faktor Internal	,377	,065	,573	5,764	,000
	Faktor Eksternal	,218	,067	,323	3,249	,002

a. Dependent Variable : Keputusan Nasabah

HASIL UJI T ATAU PARSIAL

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,623	1,241		5,336	,000
	Faktor Internal	,377	,065	,573	5,764	,000
	Faktor Eksternal	,218	,067	,323	3,249	,002

HASIL UJI F ATAU SIMULTAN

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	874,536	2	437,268	111,988	,000 ^b
	Residual	316,273	81	3,905		
	Total	1190,810	83			

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,857 ^a	,734	,728	1,97601

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah



SURAT KETERANGAN
NO. 1661/S-CBK/2023

PT. BANK BJB SYARIAH KANTOR CABANG BEKASI yang berkedudukan di Jl. A Yani Kota Bekasi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Asyifa
NIM : 1907025008
Jurusan : Perbankan Syariah
Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Telah melakukan penelitian di PT. Bank BJB Syariah KC Bekasi.

Demikian sura keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 21 November 2023
PT BANK BJB SYARIAH
KANTOR CABANG BEKASI

bank bjb syariah
CABANG BEKASI

bank bjb
syariah
Badruzzaman Hontang
Manager Operasional



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta 12130, Telp. (021) 7234356, Whatsapp. 0857 8067 2163
Website: fai.uhamka.ac.id, e-mail: fai@uhamka.ac.id

LEMBAR MONITORING BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH DALAM MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN DENGAN AKAD MUSYARAKAH (STUDI KASUS BANK BJB SYARIAH)
Nama Mahasiswa : AYU ASYIFA
NIM : 1907025008
Dosen Pembimbing : Nur Melinda Lestari, M.H.

No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Hal	Bukti Revisi	Paraf Pembimbing
1.	15 April 2023	Revisi Sempurna	Mengubah Variabel		Latar Belakang masalah	/
2.	25 Mei 2023	Revisi Variabel	Pembahasan Variabel X dan Y kurang ditambahkan data		Latar Belakang masalah	/
3.	20 Juni 2023	Revisi Bab I - III	dan identifikasi masalah		Bab I - III	/
4.	26 Juni 2023	Revisi Bab I - II	tata letak operasional variabel dalam		Bab I - III	/
5.	2 July 2023	Revisi Bab I - III	tambahkan hub. Variabel		Bab I - III	/
6.	4 Okt 2023	Revisi Bab I - III dan Revisi Kuesioner	ditambahkan indikator variabel		Bab I - III dan Revisi Kuesioner	/
7.	8 Okt 2023	Revisi Kuesioner	Penggunaan indikator sesuai dengan indikator		Anket form kuesioner	/
8.	13 November 2023	Revisi Bab IV - V	Pembahasan Variabel lain dan uji R ²		Bab IV - V	/

Jakarta,
Ketua Program Studi
Perbankan Syariah
















Mitra Sami Gultom, M.E.I.















UJI DAFTAR PUSTAKA













PENGAJUAN SKRIPSI















**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
NASABAH DALAM MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN DENGAN
AKAD MUSYAKRAH (STUDI KASUS BANK BJB SYARIAH)**













No.	Judul	Sumber	Tahun	Foto	Validasi Dosen Pembimbing
1.	Metodologi Penelitian Kuantitatif	Buku	2022		
2.	Sistem Pengambilan Keputusan Pendidik	Buku	2004		
3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang	Jurnal	2017		
4.	Fundamental Manajemen Keorganisasian (Pendekatan Dasar Teori Manajerial Multiaspek)	Buku	2022		

5.	The Correlation Between Demographic Factors And Gold Purchase Decision In Pekanbaru City In The Year Of 20221	Jurnal	2021		
6.	Aplikom Statistik Berbasis SPSS	Buku	2021		
7.	Statistika Penelitian Menggunakan SPS	Buku	2021		
8.	Literasi Keuangan, Faktor Demografi Dan Akses Permodalan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Sektor Informal	Jurnal	2021		
9.	Strategi Marketing Era 5.0	Buku	2023		
10.	Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Moderland Realty, Tbk).	Jurnal	2021		
11.	Perilaku Konsumen	Buku	2018		











12.	Teori Dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia.	Buku	2021		
13.	Hukum Perbankan dan Surat Berharga	Buku	2019		
14.	Aplikasi Pembiayaan Akad Musyarakah pada Perbankan Syariah Aplikasi Pembiayaan Akad Musyarakah pada Perbankan Syariah	Jurnal	2021		
15.	Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode	Buku	2019		
16.	Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reabilitas	Buku	2021		
17.	Metodologi Penelitian Kuantitatif.	Buku	2022		
18.	Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian.	Buku	2022		

19.	Memahami Bisnis Bank Syariah.	Buku	2014		
20.	Penerapan Pembiayaan Musyarakah Pada BMT Dana Barokah Muntilan.	Jurnal	2020		
21.	Pengantar Statistika	Buku	2014		
22.	Akad Tabarru' dan Tijarah Dalam Tinjauan Fiqih Muamalah	Buku	2022		
23.	Lembaga Keuangan Syariah Dari Konsep Ke Praktik Lembaga Keuangan Syariah Dari Konsep Ke Praktik	Buku	2022		
24.	Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah	Jurnal	2020		

25.	Implementasi A Pembiayaan Murabahah Pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Kota Pekanbaru	Jurnal	2020		
26.	Analisis Pembiayaan Bank Syariah	Buku	2021		
27.	Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematika dan Aplikasi SPSS	Buku	2021		
28.	Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran.	Buku	2015		
29.	Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikolog dan Pendidikan	Buku	2012		
30.	Bank Syariah Versus Bank Konvensional	Artikel	2016		
31.	Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner	Buku	2023		

32.	Statistik Inferensial	Buku	2021		
33.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Musyarakah Pada PT. Bank Sumut Syariah KC Medan	Jurnal	2020		
34.	<i>Konsep Dasar Manajemen Pemasaran</i>	Buku	2023		
35.	Analisis faktor pendorong minat nasabah dalam memilih Tabungan Haji di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh	Jurnal	2021		
36.	Manajemen Bisnis Three Pillars of Business Approach	Buku	2021		
37.	Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis	Buku	2010		

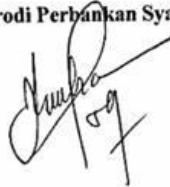
38.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syari'ah Di Kota Banda Aceh	jurnal	2018		
39.	<i>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D</i>	Buku	2011		
40.	Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Kredit Di Lembaga Perkreditan Desa Desa Pakraman Tajun, Buleleng	Jurnal	2018		
41.	Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi.	Buku	2015		
42.	Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global (Menciptakan Nilai Unggul Untuk Kepuasan Nasabah	Buku	2017		
43.	Analisis Pengambilan Keputusan Nasabah Pembiayaan Murabahah Pada BMT Daarut Tauhiid Bandung	Jurnal	2019		

44.	Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya	Buku	2014		
45.	Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert Pada Layanan Speedy Yang Bermigrasi Ke Indihome	Jurnal	2019		
46.	Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Hand Sanitizer Di Masa Pandemi Covid-19	Jurnal	2021		
47.	Manajemen Pemasaran: Teori dan Aplikasi	Buku	2023		
48.	Teknik Pengambilan Keputusan	Buku	2023		

Jakarta, 14 November 2023

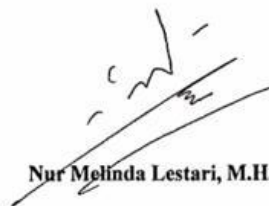
Mengetahui,

Kaprodi Perbankan Syariah



Mitra Sami Gultom, S.E.I., M.E.I

Dosen Pembimbing



Nur Melinda Lestari, M.H.

Ayu Asyifa Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Dengan Akad Musyarakah (Studi Kasus Bank BJB Syariah)

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
2	repository.uhamka.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
5	repository.umj.ac.id Internet Source	1%
6	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%

SURAT PERNYATAAN

KESANGGUPAN PERBAIKAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Asyifa

NIM : 1907025008

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan
Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Dengan Akad
Musyarakah (Studi Kasus Bank BJB Syariah)

Menyatakan dengan ini sebesar-besarnya bahwa saya bersedia dan sanggup untuk
melakukan perbaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 14 November 2023



Ayu Asyifa

DOKUMENTASI

